

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TANGGAL 31 MARET 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
AS OF MARCH 31, 2024
*AND FOR THE YEAR THEN ENDED***

*These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

DAFTAR ISI

CONTENTS

**Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

***Board of Directors' Statement Letter Relating
to the Responsibility on the
Consolidated Financial Statements***

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal) Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity (Capital Deficiency)</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK AND SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

Graha Iskandarsyah
No. 66 C Lt. 10
Jakarta Selatan 12160
Indonesia
Phone : +62 21 7209975
Fax : +62 21 7207523

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Satrio	Name
Alamat Kantor	Graha Iskandarsyah, 10 th Floor, Jl. Iskandarsyah No. 66C, Jakarta Selatan, 12160	Office Address
Alamat Rumah	Apartemen Setiabudi, Jl. RS Mata Aini, Setiabudi, Jakarta Selatan Jakarta Selatan, 12920	Home Address
Nomor Telepon Jabatan	021-7209957 Direktur Utama / President Director	Phone Number Title
Nama	Hendry Utomo	Name
Alamat Kantor	Graha Iskandarsyah, 10 th Floor, Jl. Iskandarsyah No. 66C, Jakarta Selatan, 12160	Office Address
Alamat Rumah	Jl. Pinisi Indah 2 No.25, Kapuk Muara, Jakarta Utara, 14460	Home Address
Nomor Telepon Jabatan	021-7209957 Direktur / Director	Phone Number Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Entitas Anak ("Grup");</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p style="padding-left: 20px;">b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.</p> | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries (the "Group");</i></p> <p>2. <i>The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;</i></p> <p>3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Group has been disclosed in a complete and truthful manner;</i></p> <p style="padding-left: 20px;">b. <i>The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i></p> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors,

Jakarta, Indonesia
29 April 2024 / April 29, 2024



47F7FALX029269942

Satrio
Direktur Utama / President Director

Hendry Utomo
Direktur / Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2024	Catatan Notes	31 Desember/ December 2023	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	80.606.419.322	2h,4	187.338.147.297	Cash and banks
Piutang				Accounts receivable
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga, neto	9.534.076.802	2i,2j,6	9.865.856.185	Third parties, net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga, neto	24.919.290.074	2i,6	19.524.494.000	Third parties, net
Pihak berelasi, neto	10.894.074.814	2i,2j,5,6	10.866.353.853	Related parties, net
Persediaan	4.657.479.615	2k,7	4.333.063.697	Inventories
Biaya dibayar dimuka	3.498.316.448	2l	4.292.067.287	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	33.422.626	15a	8.504.297	Prepaid taxes
Total Aset Lancar	134.143.079.701		236.228.486.616	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham, neto	142.251.089.135	2m,8	24.747.556.621	Investments in shares of stock, net
Aset dalam pembangunan, neto	172.943.021.934	2o,9	172.943.021.934	Property under development, net
Aset tetap, neto	1.120.392.946.342	2p,10	1.128.130.629.089	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	18.697.088.226	2z,11	19.236.174.135	Right-of-use assets, net
Aset tidak lancar lainnya, neto	39.867.680.186	2s,12	126.963.552.117	Other non-current assets, net
Total Aset Tidak Lancar	1.494.151.825.822		1.472.020.933.896	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1.628.294.905.523		1.708.249.420.512	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang				Accounts payable
Utang pihak berelasi	241.775.685	2j,5	241.775.685	Due to related parties
Utang usaha	9.520.500.693	2u,13	8.610.639.560	Trade payables
Utang lain-lain	44.871.720.507	2u,13	43.057.654.376	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	22.433.280.866	14	26.359.247.385	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.235.776.202	2ac,22	4.500.953.657	Short-term employee benefit liability
Utang pajak	5.270.876.330	15b	6.682.374.578	Taxes payable
Uang muka pelanggan	33.895.711.341	16	25.453.010.986	Advances from customers
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term loans:
Utang pinjaman				Loans payable
Pihak berelasi	46.812.864.368	2j,17	46.812.864.368	Related party
Pihak ketiga	24.500.000.000	17	24.500.000.000	Third parties
Pinjaman bank	23.569.416.664	17	90.665.208.330	Bank loans
Liabilitas sewa	816.563.057	17	976.300.792	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	216.168.485.713		277.860.029.717	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term loan, net of current maturities:
Utang pinjaman bank	447.300.583.334		455.143.291.669	Bank loan payable
Liabilitas sewa	620.524.494	17	751.058.496	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	18.729.450.622	2ac,22	18.236.613.769	Post-employment benefit liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	466.650.558.450		474.130.963.934	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	682.819.044.163		751.990.993.651	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Modal saham	1.029.523.660.650	2v,18	1.029.523.660.650	Share capital
Tambahan modal disetor, neto	478.419.330.066	2v,18	478.419.330.066	Additional paid-in-capital, net
Saldo laba (defisit):				Retained earnings (deficit):
Ditentukan penggunaannya	9.500.000.000	2w,18	9.500.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(1.359.882.418.165)	2w	(1.349.067.537.759)	Unappropriated
Selisih atas akuisisi kepentingan non-pengendali	(171.338.953)		(171.481.168)	Difference arising from acquisition of non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali liabilitas				Gain (loss) on remeasurement of post-employment benefit liability
imbalan pasca kerja	(2.111.538.079)	2x,22	(2.183.056.440)	Revaluation surplus on on fixed assets
Surplus revaluasi atas aset tetap	787.802.139.475	2p,2x,10	787.802.139.475	
Ekuitas (Defisiensi Modal) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	943.079.834.994		953.823.054.824	Equity (Capital Deficiency) attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2.396.026.366	23	2.435.372.037	Non-controlling interest
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL), NETO	945.475.861.360		956.258.426.861	EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY), NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS/DEFISIENSI MODAL	1.628.294.905.523		1.708.249.420.512	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY/CAPITAL DEFICIENCY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2024	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	
PENDAPATAN	65.345.411.290	2y,19	67.893.062.244	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(22.815.749.259)	2y,20	(22.531.426.129)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	42.529.662.031		45.361.636.115	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(5.171.164.119)	2y,21a	(4.685.775.111)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(26.079.330.797)	2y,21b	(29.215.535.919)	<i>General and administrative expense</i>
Beban operasional, pembangunan, pemeliharaan dan energi	(5.890.100.824)	2y,21c	(8.376.883.843)	<i>Operational, property, maintenance and energy expenses</i>
Beban manajemen dan lisensi	(2.979.035.688)	2y	(3.281.610.837)	<i>Management and license fees</i>
Pendapatan operasional lain	-	2y	947.700.111	<i>Other operational income</i>
Beban operasional lain	(939.883.469)	2y	(375.170.607)	<i>Other operational expense</i>
LABA USAHA	1.470.147.134		374.359.909	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	368.092.875	17	1.752.117	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(12.653.137.918)		(2.805.565.017)	<i>Finance cost</i>
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(10.814.897.911)		(2.429.452.991)	LOSS BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
PAJAK FINAL	-	2aa	(350.423)	FINAL TAX
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(10.814.897.911)		(2.429.803.414)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-		-	INCOME TAX EXPENSE
RUGI TAHUN BERJALAN	(10.814.897.911)		(2.429.803.414)	LOSS FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(10.768.745.735)		(1.274.159.313)	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	(46.152.176)	23	(1.155.644.101)	Non-controlling interest
RUGI TAHUN BERJALAN	<u>(10.814.897.911)</u>		<u>(2.429.803.414)</u>	LOSS FOR THE YEAR
RUGI SAHAM DASAR	<u>(0,52)</u>	2ad	<u>(0,19)</u>	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/Attributable to the equity holders of Parent Entity

	Modal saham/ Share capital (Catatan/Note 18)	Tambahannya/ Additional paid-in capital (Catatan/Note 18)	Saldo laba (Defisit) / Retained earnings (Deficit)		Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali/ Difference arising from acquisition of non controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest (Catatan/Note 23)	Defisiensi Modal/ Capital deficiency	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca- kerja / Remeasurement of post- employment benefit liability	Surplus Revaluasi atas Aset Tetap/ Revaluation surplus on Fixed Assets			Total/Total
Saldo per 1 Januari 2023/ Balance per January 1, 2023	340.563.460.000	345.753.913.585	9.500.000.000	(1.384.460.252.298)	(171.481.168)	2.346.662.565	630.654.463.350	(55.813.233.966)	(175.619.500.054)	(231.432.734.020)
Penambahan modal dan tambahan modal disetor melalui konversi utang pinjaman dan utang lain-lain/ Additions to share capital and additional paid-in-capital through conversion of loan payable and other payables	688.960.200.650	132.665.416.481	-	-	-	-	-	821.625.617.131	-	821.625.617.131
Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus on fixed assets	-	-	-	-	-	-	157.147.676.125	157.147.676.125	-	157.147.676.125
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	-	-	-	35.377.567.935	-	-	-	35.377.567.935	(18.255.382.579)	17.122.185.356
Pengukuran kembali atas penyisihan imbalan pasca-kerja/ Remeasurement of post-employment benefit liability	-	-	-	-	-	(4.529.719.005)	-	(4.529.719.005)	-	(4.529.719.005)
Perubahan ekuitas lain/ Other equity changes	-	-	-	15.146.604	-	-	-	15.146.604	196.310.254.670	196.325.401.274
Saldo per 31 Desember 2023/ Balance per December 31, 2023	<u>1.029.523.660.650</u>	<u>478.419.330.066</u>	<u>9.500.000.000</u>	<u>(1.349.067.537.759)</u>	<u>(171.481.168)</u>	<u>(2.183.056.440)</u>	<u>787.802.139.475</u>	<u>953.823.054.824</u>	<u>2.435.372.037</u>	<u>956.258.426.861</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/Attributable to the equity holders of Parent Entity

	Modal saham/ Share capital (Catatan/Note 18)	Tambahhan modal disetor/ Additional paid-in capital (Catatan/Note 18)	Saldo laba (Defisit) / Retained earnings (Deficit)		Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali/ Difference arising from acquisition of non controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Total/Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest (Catatan/Note 23)	Ekuitas, neto/ Equity, net
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasca- kerja / Remeasurement of post- employment benefit liability	Surplus Revaluasi atas Aset Tetap/ Revaluation surplus on Fixed Assets			
Saldo per 1 Januari 2024/ Balance per January 1, 2024	1.029.523.660.650	478.419.330.066	9.500.000.000	(1.349.067.537.759)	(171.481.168)	(2.183.056.440)	787.802.139.475	953.823.054.824	2.435.372.037	956.258.426.861
Rugi periode berjalan/Loss for the period	-	-	-	(10.768.745.735)	-	-	-	(10.768.745.735)	(46.152.176)	(10.814.897.911)
Perubahan ekuitas lain/Other equity movement	-	-	-	(46.134.671)	142.215	71.518.361	-	25.525.905	6.806.504	32.332.409
Saldo per 31 Maret 2024 /Balance per March 31, 2024	<u>1.029.523.660.650</u>	<u>478.419.330.066</u>	<u>9.500.000.000</u>	<u>(1.359.882.418.165)</u>	<u>(171.338.953)</u>	<u>(2.111.538.079)</u>	<u>787.802.139.475</u>	<u>943.079.834.994</u>	<u>2.396.026.365</u>	<u>945.475.861.359</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit D

Exhibit D

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	72.197.039.070	77.726.019.593	Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan pemasok dan pihak lain-lain	(30.290.717.223)	(57.947.862.520)	Payments to employees, suppliers and other parties
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(20.714.090.365)	(2.479.868.320)	Payments for other operating activities
Penerimaan bunga	168.835.825	1.401.694	Interest received
Pembayaran bunga	(14.333.705.483)	(2.784.403.660)	Payments for interests
Pembayaran pajak	(1.436.416.578)	(13.712.202.923)	Payments for taxes
(Penambahan) Penurunan piutang lain-lain - pihak berelasi	(27.578.746)	2.067.893.735	(Increase) Decrease in other receivables - related parties
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	5.563.366.500	2.870.977.599	Net cash flows provided by operating activities
			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
(Penambahan) Penurunan uang muka pembelian Saham	(6.350.000.000)	429.737.823	(Increase) Decrease in advances for purchase of shares of stock
Penambahan aset tetap	(867.788.890)	(1.838.059.306)	Additions to fixed assets
Penambahan nilai investasi	(27.000.000.000)	-	Additions to investments
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(34.217.788.890)	(1.408.321.483)	Net cash flows used in investing activities
			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari pihak berelasi	-	1.222.068.059	Receipt of related parties
Pembayaran pinjaman bank	(75.063.499.999)	-	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(290.271.738)	(1.267.706.550)	Payment of lease liabilities
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(75.353.771.737)	(45.638.491)	Net cash flows used in financing activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language*

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
(PENURUNAN) PENINGKATAN NETO KAS DAN BANK	(104.008.194.127)	1.417.017.625	<i>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND BANKS</i>
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	(2.723.533.848)	113.834.661	<i>EFFECT OF FOREIGN CURRENCY EXCHANGE RATE CHANGES</i>
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>187.338.147.297</u>	<u>6.822.534.078</u>	<i>CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	<u>80.606.419.322</u>	<u>8.353.386.364</u>	<i>CASH AND BANKS AT END OF PERIOD</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 15 Desember 2000 berdasarkan Akta Pendirian No. 53 dari notaris Sugito Tedjamulja, S.H.. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-27344HT.01.01.TH.2003 tanggal 14 November 2003. Akta Pendirian ini telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Badung No. 1342/RUB.22-08/II/2007 tanggal 7 Februari 2007, akta mana telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 30 Mei 2008, Tambahan Berita Negara No. 7433.

Status Perusahaan telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan Surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 26/1/IU/II/ PMDN/PARIWISATA/2012 tanggal 20 Juli 2012 tentang Izin Usaha Penyediaan Akomodasi.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sebagaimana termuat dalam akta No. 12 tanggal 3 Agustus 2023/28 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Yumna Shabrina, SH., M.Kn, sebagai Pengganti dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., mengenai pencatatan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (Catatan 18). Akta tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0103655 tanggal 4 Agustus 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi jasa penyediaan akomodasi dan real estat.

1. G E N E R A L

a. The Company's Establishment and General Information

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on December 15, 2000 based on the Notarial Deed No. 53 of Sugito Tedjamulja, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.C-27344 HT.01.01. TH.2003 on November 14, 2003. The Deed of Establishment has been registered at the Registration Office of the Department of Trade and Industry in Badung No. 1342/RUB.22-08/II/2007 on February 7, 2007, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44 on May 30, 2008, Supplement No. 7433.

The Company's status has been changed from foreign investment company (PMA) to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 26/1/IU/II/ PMDN/PARIWISATA/2012 on July 20, 2012 regarding Business License of Accommodation Service.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was through Notarial Deed No. 64 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., on June 28, 2023, regarding the approval of increases in the authorized capital and paid-in capital (Note 18). This Deed was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0123413.AH.01.11.TAHUN 2023 on July 3, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the main scope of its activities is to engage in the cottage industry accommodation services and real estate.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum
(Lanjutan)

Perubahan atas pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan adalah dengan Akta No. 23 tanggal 16 Januari 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Novita Puspitarini, S.H., dimana telah dilakukan pemisahan kegiatan usaha utama Perusahaan dengan kegiatan usaha penunjang Perusahaan.

Perusahaan adalah pemilik Hotel Alila Ubud yang telah beroperasi secara komersial sejak Desember 1996 dan berlokasi di Desa Melinggih Kelod Payangan, Ubud, Gianyar, Bali dan Alila Villas Uluwatu yang telah beroperasi secara komersial sejak Juni 2009 dan berlokasi di Pecatu, Badung, Bali.

Pada tanggal 19 Juni 2015, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 68 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, dalam rangka penyesuaian dengan POJK 32/2014 dan POJK 33/2014.

Pada tanggal 29 Juni 2016, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 78 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan diantaranya:

1. Menyetujui pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) sejumlah 309.603.100 saham;
2. Persetujuan pengangkatan dan penunjukan kembali anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk mengalihkan dan/atau menjadikan lebih besar dari 50% (lima puluh persen) kekayaan sebagai jaminan utang atas nama Perusahaan guna mendapatkan pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan dan penerbitan obligasi atau Surat berharga, dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

a. The Company's Establishment and General
Information (Continued)

The amendment in Article 3 of the Company's Articles of Association is by Deed No. 23 on January 16, 2012 of Novita Puspitarini, S.H., whereby there has been separation between the Company's main business activities and the Company's supporting business activities.

The Company is domiciled in Badung, Bali. The Company is the owner of Alila Ubud Hotel which has been operating commercially since December 1996 and located in Desa Melinggih Kelod Payangan, Ubud, Gianyar, Bali and Alila Villas Uluwatu which has been operating commercially since June 2009 and located in Pecatu, Bali.

On June 19, 2015, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of General Meeting of the Company's Shareholders No. 68 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved to approve the changes in the Company's Articles of Association to conform with POJK 32/2014 and POJK 33/2014.

On June 29, 2016, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 78 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved among others:

1. Approved Capital Increase without Preemptive Rights (PMTMETD) amounted to 309,603,100 shares;
2. Approved the appointment and the re-appointment of the Directors and Board of Commissioners;
3. Approved the granting of authority to the Board of Directors to transfer and/or pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's assets as collateral under the Company's name to obtain new financing from bank and bonds or securities offering within 1 (one) or more transactions which were related to each other or not.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum
(Lanjutan)

Pada tanggal 16 Februari 2017, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 13 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan untuk menyetujui pengangkatan Tuan Jongik Kwon selaku Komisaris Perusahaan Perusahaan menggantikan Tuan John Daniel Rasjad.

Pada tanggal 16 Juni 2017, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 43 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan diantaranya:

1. Menyetujui dan mengesahkan penetapan dan penggunaan laba bersih Perusahaan yang berasal dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;
2. Persetujuan untuk mengalihkan dan/atau menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) kekayaan Perusahaan sebagai jaminan hutang atas nama Perusahaan baik untuk pendanaan yang sudah diterima maupun untuk pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan dan/atau penerbitan Surat berharga, dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

Pada tanggal 29 Juni 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 60 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan untuk menyetujui pengangkatan Tuan Seong Hoon Park selaku Komisaris Perusahaan menggantikan Tuan Jongik Kwon.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

a. The Company's Establishment and General
Information (Continued)

On February 16, 2017, the Extraordinary General Meeting of Shareholders pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 13 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved to approved the appointment of Mr. Jongik Kwon as a Commissioners replacing Mr. John Daniel Rasjad.

On June 16, 2017, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 43 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved among others:

1. Approved and authorized the establishment and use of the Company's net income for the year ended December 31, 2016;
2. Approved the granting of authority to the Board of Directors to transfer and/or pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's assets as collateral under the Company's name for the previous financing and also for the new financing from bank and bonds or securities offering within 1 (one) or more transactions which were related to each other or not.

On June 29, 2018, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of General Meeting of the Company's Shareholders No. 60 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved to approved the appointment of Mr. Seong Hoon Park as a Commissioner replacing Mr. Jongik Kwon.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum
(Lanjutan)

Pada tanggal 29 Juni 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 61 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan diantaranya:

1. Pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perusahaan dari Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar saham menjadi Rp50,- (lima puluh Rupiah) per lembar saham;
2. Modal Dasar Perusahaan yang semula terbagi atas 6.000.000.000 (enam miliar) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) menjadi 12.000.000.000 (dua belas miliar) saham dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah);
3. Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan yang semula terbagi atas 3.405.634.600 saham dengan nilai nominal Rp100,- menjadi 6.811.269.200 saham dengan nilai nominal Rp50,-.

Pada tanggal 8 April 2019, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., menyetujui untuk mengalihkan dan/atau menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) kekayaan Perusahaan sebagai jaminan utang atas nama Perusahaan dan/atau entitas anak Perusahaan guna mendapatkan pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan dan/atau penerbitan Surat berharga.

Entitas induk langsung dan terakhir dari Perusahaan adalah PT Nusantara Utama Indonesia yang memiliki 61.06% kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 (Catatan 18).

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

a. The Company's Establishment and General
Information (Continued)

On June 29, 2018, the Extraordinary General Meeting of Shareholders pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 61 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved among others:

1. The implementation of stock split of the Company from Rp100, - (one hundred Rupiah) per share to Rp50, - (fifty Rupiah) per share;
2. The authorized capital of the Company which was originally divided into 6,000,000,000 (six billion) shares with par value of Rp100, - (one hundred Rupiah) to 12,000,000,000 (twelve billion) shares with par value of Rp50, - (fifty Rupiah)
3. Issued and fully paid capital of the Company which was originally divided into 3,405,634,600 shares with par value Rp100,- to 6,811,269,200 shares with par value of Rp50,-

On April 8, 2019, the Extraordinary General Meeting of Shareholders pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 15 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., approved the granting of authority to the Board of Directors to transfer and/or pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's assets as debt collateral under the Company's name and/or the Company's subsidiaries for the new financing from bank and bonds or securities offering.

The direct and ultimate holding entity of the Company is PT Nusantara Utama Indonesia which has 61.06% ownership of the Company as of December 31, 2023 (Note 18).

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

b. Public Offering of the Company's Shares

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Surat No. S-5931/BL/2010 atas penawaran umum perdana sejumlah 857.142.500 saham biasa dengan harga penawaran sebesar Rp260 per saham. Pada tanggal 12 Juli 2010, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On June 30, 2010, the Company obtained the effective statement of share registration No. S-5931/BL/2010 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for its initial public offering of 857,142,500 common shares at offering price of Rp260 per share. On July 12, 2010, all shares of the Company were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dimana peningkatan modal tersebut dilakukan tanpa HMETD sebesar 238.889.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) held on June 8, 2012, the Company increased the authorized and paid-up capital whereby the capital increase was conducted without Pre-emptive Rights totaling 238,889,000 shares with nominal value amounting to Rp 100.

Sesuai dengan keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 29 November 2016, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui PMTHMETD sebesar 309.603.100 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Catatan 18).

Based on the Non-Commissioners' Decision Statement on November 29, 2016, the Company increased its authorized and paid-up capital conducted without Pre-emptive Rights totaling 309,603,100 shares with nominal value amounting to Rp 100 (Note 18).

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Juni 2023, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui PMTHMETD sebesar 12.573.477.346 saham dengan nominal per lembar saham senilai Rp 50.

Based on the Decision of Annual General Meeting of Shareholders held on June 28, 2023, the Company increased the authorized and paid-up capital whereby the capital increase was conducted without Pre-emptive Rights totaling 12,573,477,346 shares with nominal value per share amounting to Rp 50.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Pada tanggal 28 Juni 2023, Rapat Umum Pemegang Saham, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 63 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., pemegang saham memutuskan diantaranya hal sebagai berikut:

On June 28, 2023, the Annual General Meeting of Shareholders pursuant, to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 63 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., the shareholders had decided among others, the following points:

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
(Lanjutan)

1. Menyetujui pengunduran diri dari Tuan Okie Rehardi Lukita sebagai Komisaris Utama Perusahaan, sesuai Surat Pengunduran Diri tertanggal 19 Juni 2023 efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat, selanjutnya memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya atas tindakan pengawasan Tuan Okie Rehardi Lukita tersebut selama tercermin dalam laporan keuangan tahun buku yang bersangkutan dan laporan keuangan tersebut mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan untuk buku tahun yang bersangkutan.
2. Menyetujui untuk memberhentikan secara hormat Tuan Franky Tjahyadikarta selaku Direktur Utama, Tuan Hendry Utomo, selaku Direktur, Tuan I Nyoman Tri Surya Negara selaku Direktur, Tuan Alexander Shaik selaku Komisaris Independen, Tuan I Gusti Putu Wisesa selaku Komisaris Independen, Tuan Johandi Kumaheri selaku Komisaris Independen, serta Tuan Seong Hoon Park selaku Komisaris Perusahaan sekaligus memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya atas pengurusan dan pengawasannya untuk periode masa jabatan dari tanggal 28 Agustus 2020 sampai dengan 28 Juni 2023.
3. Menunjuk dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan untuk masa jabatan selama lima (5) tahun untuk periode tanggal 28 Juni 2023 sampai dengan tanggal 28 Juni 2028.

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Astini Bernawati Oudang
Komisaris	:	Cindy Budijono
Komisaris Independen	:	Seong Hoon Park

Direksi

Presiden Direktur	:	Satrio
Direktur	:	Hendry Utomo

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and
Employees (Continued)

1. Approved the resignation of Mr. Okie Rehardi Lukita as the President Commissioner of the Company, according to the Resignation Letter on June 19, 2023 effective since the closing of the Meeting, then granted full release and discharge of the supervisory duty as long as they were reflected in the financial statements of the relevant year and such financial statements had been approved by the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the aforementioned year.
2. Approved to honorably dismiss Mr. Franky Tjahyadikarta as President Director, Mr. Hendry Utomo as Director, Mr. I Nyoman Tri Surya Negara Lingga as Director, Mr. Alexander Shaik as Independent Commissioner, Mr. I Gusti Putu Wisesa as Independent Commissioner, Mr. Johandi Kumaheri as Independent Commissioner, and Mr. Seong Hoon Park as Commissioner of the Company as well as granted full release and discharge for management and supervision duties from August 28, 2020 until June 28, 2023.
3. Appointed and promoted members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for five (5) year term from June 28, 2023 to June 28, 2028.

The composition of the Board of Commissioners as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Commissioner
:	Independent

Board of Directors

:	President Director
:	Director

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
(Lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Dewan Komisaris No. 01/SKDK-Komite Audit/X/2023 tanggal 6 November 2023, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit
Anggota
Anggota

Seon Joon Park
Ike Kristiani
Nurhayati

Head of Audit Committee
Member
Member

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut (Tidak diaudit):

	2 0 2 4	2 0 2 3
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	386	385
PT Mandra Alila (MA)	118	118
PT Bukit Lagoi Villa (BLV)	1	1
PT Culina Global Utama (CGU)	25	25
PT Sitaro Mitra Abadi (SMA)	-	-
PT Dialog Mitra Sukses (DMS)	4	4
PT Bukit Bali Permai (BBP)	-	-
T o t a l	534	533

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

1. G E N E R A L (Continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees (Continued)

Based on the Decree of Board of Commissioners No. 01/SKDK-Komite Audit/X/2023 on November 6, 2023, the composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

The number of permanent employees of the Company and Subsidiaries (the "Group") as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows (Unaudited):

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates

The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries and associates are as follows:

Nama Perusahaan/ Name of the Company	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Entitas anak/Subsidiary MA	Bali	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) / Accommodation (hotels and cottage)	1995	99,00%	99,00%

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan
Entitas Asosiasi (Lanjutan)

d. Share Ownership in Subsidiaries and
Associates (Continued)

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset
entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai
berikut (Lanjutan):

The percentages of ownership of the Company and
total assets of the subsidiaries and associates are
as follows (Continued):

Nama Perusahaan/ Name of the Company	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Entitas anak/Subsidiary					
BLV	Bintan	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat/Accommodation and real estate industry	2010	99,79%	99,79%
SMA	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan / Accommodation (cottage) and hotels	-	80,29%	80,29%
DMS	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan / Accommodation (cottage) and hotels	-	99,00%	99,00%
BBP	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan dan jasa / Trading, construction, industry, agricultural, printing, transportation, workshops and services	-	99,00%	99,00%
CGU	Jakarta	Penyedia makanan dan minuman dan jasa / Food and beverage and services	2013	50,24%	50,24%
Entitas asosiasi/Associates					
PT Kharisma Jawara Abadi (KJA)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, real estat, jasa, industri kerajinan dan percetakan / Trading, construction, real estate, services, industry craft and printing	2018	23,04%	23,04%
PT Bukit Savana Raya (BSR)	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan / Accommodation (cottage) and hotels	-	50,00%	-
Rincian mengenai entitas anak dari PT BBP adalah sebagai berikut/The details regarding the subsidiary of PT BBP is as follows:					
PT Bukit Awani Sejahtera (BAS)	Jakarta	Bidang jasa / Services	-	99,00%	99,00%

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (Continued)

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries and Associate are as follows: (Continued)

Rincian mengenai entitas anak dari PT DMS adalah sebagai berikut /The details regarding the subsidiaries of PT DMS are as follows:

Nama Perusahaan/ Name of the Company	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
PT Mitra Banyuwangi Selaras (MBS)	Banyuwangi	Pengelolaan hotel / Hotels management	2018	32,02%	32,02%

Rincian mengenai entitas anak dari PT BNH adalah sebagai berikut/The details regarding the subsidiary of PT BNH are as follows:

PT Bukit Tebing Abadi (BTA)	Jakarta	Perdagangan, perindustrian pembangunan dan jasa / Trading, industry, construction and services	-	-	-
--------------------------------	---------	--	---	---	---

Rincian mengenai entitas anak dari PT KJA adalah sebagai berikut/The details regarding the subsidiary of PT KJA are as follows:

PT Kharisma Anugerah Jawara Abadi	Jakarta	Jasa rumah makan / Restaurant	2018	57,5%	57,5%
---	---------	-------------------------------	------	-------	-------

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (dalam ribuan rupiah/ in thousand Rupiah)	
				31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
BLV	Bintan	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat/Accommodation and real estate industry	2010	164.560.632	164.559.994
SMA	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan / Accommodation (cottage) and hotels	-	9.581.647	9.581.118

*** Investasi DMS pada entitas ini telah dijual pada tahun 2023/Investment by DMS in this entity was sold in 2023

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (Continued)

The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries are as follows: (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (dalam ribuan rupiah/ in thousand Rupiah)	
				31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
CGU	Jakarta	Penyedia makanan dan minuman dan jasa / Food and beverage and services	2012	5.365.747	4.950.355
BBP	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan dan jasa / Trading, construction, industry, agricultural, printing, transportation, workshops and services	-	7.030	7.303
MA	Bali	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) / Accommodation (hotels and cottage)	1995	41.479.072	43.268.985
DMS	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan / Accommodation (cottage) and hotels	-	26.724.742	28.578.493

PT BLV

Pada 30 September 2010, Perusahaan menandatangani Akta Pemindahan Hak Atas Saham No. 93 dan 94 masing-masing dengan PT Buana Megawisatama dan PT Verizon Indonesia, kedua akta tersebut dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., yang menyatakan bahwa Perusahaan menyetujui untuk mengambil alih 116.170.560 lembar saham PT BLV dari PT Buana Megawisatama dengan harga pembelian sebesar Rp116.170.560.000 dan mengambil alih 1.173.440 lembar saham BLV dari PT Verizon Indonesia dengan harga pembelian sebesar Rp1.173.440.000. Jumlah keseluruhan saham yang diakuisisi Perusahaan tersebut seluruhnya merupakan 100% dari modal dasar, modal disetor dan modal ditempatkan BLV.

PT BLV

On September 30, 2010, the Company signed a Deed of Transfer of Right on Share No. 93 and 94 with PT Buana Megawisatama and PT Verizon Indonesia, respectively, both deeds were covered by Sugito Tedjamulja, S.H., which stated that the Company agreed to acquire 116,170,560 shares of PT BLV from PT Buana Megawisatama at a purchase price amounting to Rp116,170,560,000 and acquire 1,173,440 shares of BLV from PT Verizon Indonesia at a purchase price amounting to Rp1,173,440,000. Total number of shares acquired by the Company represents 100% of the authorized, paid-in and issued capital of BLV.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan
Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT BLV (Lanjutan)

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah menyampaikan Surat No. 145/X/BUV/2010 tanggal 6 Oktober 2010 ke BAPEPAM-LK dan menyampaikan informasi kepada pemegang saham melalui situs web IDXnet milik Bursa Efek Indonesia dengan nomor Surat/pengumuman 147/X/BUV/2010 tanggal 7 Oktober 2010.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 30 Maret 2011 oleh dan antara Perusahaan dan PT Asia Leisure Network (ALN), telah disetujui oleh pemegang saham melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT BLV No.80 tanggal 30 Maret 2011 dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, penjualan 250.000 lembar saham yang dimilikinya dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp1.000 atau sebesar Rp250.000.000 kepada ALN, dengan nilai transaksi jual beli saham sebesar Rp1.000.000.000. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-09748 tanggal 31 Maret 2011.

Selisih antara harga penjualan dengan nilai buku saham yang dijual tersebut dicatat pada akun "Tambahkan Modal Disetor" sebesar Rp656.874.309 (Catatan 18).

Penjualan saham ini membuat persentase kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 99,79%.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. Ref.: 051/III/BUV/2011 tanggal 30 Maret 2011 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Status BLV telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan Surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 1/4/PPM/V/PMDN/2013 tanggal 19 April 2013 tentang Perubahan Penyertaan Dalam Modal Perusahaan.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates
(Continued)

PT BLV (Continued)

For the above matter, the Company has submitted Letter No. 145/X/BUV/2010 on October 6, 2010 to BAPEPAM-LK and provided the information to shareholders through website IDXnet owned by the Indonesia Stock Exchange with letter/announcement number 147/X/BUV/2010 on October 7, 2010.

Based on the Sale and Purchase of Shares Agreement on March 30, 2011 by and between the Company and PT Asia Leisure Network (ALN), the Shareholders approved through Shareholders Decision Statement of PT BLV No. 80 on March 30, 2011 of Sugito Tedjamulja, S.H., in Jakarta, the sale of 250,000 shares owned by the Company with a nominal value per share of Rp1,000 or amounting to Rp250,000,000 to ALN, with the total sale and purchase transaction of shares amounting to Rp1,000,000,000. This Deed was received and recorded in the database Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.10-09748 on March 31, 2011.

The difference between the selling price and the book values of those shares was recorded under "Additional Paid-in Capital" amounting to Rp656,874,309 (Note 18).

This sale of shares brought the Company's percentage of ownership to 99.79%.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. Ref.: 051/III/BUV/2011 on March 30, 2011 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.

BLV's status has been changed from foreign investment company to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 1/4/PPM/V/PMDN/2013 on April 19, 2013 regarding Changes in the Company's Capital Investment.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan
Entitas Asosiasi (Lanjutan)

d. Share Ownership in Subsidiaries and
Associates (Continued)

PT SMA

Pada 6 April 2010, Perusahaan dan Tuan Ilham Akbar Habibie menandatangani Akta Pendirian Perusahaan Terbatas PT SMA No. 29 dari Notaris Sutjipto S.H., M.Kn. dengan modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 dan modal disetor sebesar Rp250.000.000 dimana Perusahaan mengambil 65% bagian dalam modal disetor sebanyak 1.625 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp162.500.000 dan Tuan Ilham Akbar Habibie mengambil 35% bagian dalam modal disetor sebanyak 875 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp87.500.000.

PT SMA

On April 6, 2010, the Company and Mr. Ilham Akbar Habibie signed the Establishment Deed No. 29 of Limited Liability Company of PT SMA of Sutjipto S.H., M.Kn. with authorized capital of Rp1,000,000,000 and paid-in capital of Rp250,000,000 whereby the Company owns 65% of the paid-in capital representing 1,625 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp162,500,000 and Mr. Ilham Akbar Habibie owns 35% of the paid-in capital representing 875 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp87,500,000.

Pada 9 November 2010, Perusahaan dan Tuan Ilham Akbar Habibie menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 dari Notaris Sugito Tedjamulja S.H., menyetujui untuk meningkatkan modal dasar menjadi Rp20.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp5.000.000.000 dimana Perusahaan mengambil 65% bagian dalam modal disetor sebanyak 32.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp3.250.000.000 dan Tuan Ilham Akbar Habibie mengambil 35% bagian dalam modal disetor sebanyak 17.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp1.750.000.000.

On November 9, 2010, the Company and Mr. Ilham Akbar Habibie signed Deed of Shareholders Decision Statement No. 33 of Sugito Tedjamulja S.H., which approved the increase in the authorized capital to Rp20,000,000,000 and paid-in capital to Rp5,000,000,000 whereby the Company owns 65% of paid-in capital representing 32,500 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp3,250,000,000 and Mr. Ilham Akbar Habibie owns 35% of paid-in capital representing 17,500 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp1,750,000,000.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 121/VI/BUV/2011 tanggal 6 Juni 2011 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 121/VI/BUV/2011 on June 6, 2011 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 30 Desember 2013, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 132 dari Notaris Sugito Tedjamulja S.H., para pemegang saham menyetujui untuk penjualan saham Perusahaan milik Tuan Ilham Akbar Habibie sebanyak 2.790 lembar dengan total nilai sebesar Rp279.000.000 kepada Perusahaan dan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp5.000.000.000 menjadi sebesar Rp10.000.000.000.

On December 30, 2013, based on Deed of Shareholders Decision Statement No. 132 of Sugito Tedjamulja S.H., the shareholders approved the sale of Mr. Ilham Akbar Habibie's 2,790 shares, totaling Rp279,000,000 to the Company and approved the increase in the paid-in capital from Rp5,000,000,000 to become Rp10,000,000,000.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)
d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas
Asosiasi (Lanjutan)

PT SMA (Lanjutan)

Selisih antara kompensasi yang dibayarkan kepada Tuan Ilham Habibie dan nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang diakuisisi sebesar Rp171.481.168 disajikan sebagai "Selisih atas Akuisisi Kepentingan Nonpengendali" sebagai bagian dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar 45.000 lembar dengan total nilai sebesar Rp4.500.000.000.

Setelah peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan atas SMA menjadi sebesar 80.290 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp8.029.000.000 (80,29%).

Atas hal tersebut di atas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 013/XII/BUV/2013 tanggal 30 Desember 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PT BSR

Pada 27 Februari 2019, Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan Terbatas PT BSR No. 12 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat keputusan tertanggal 1 Maret 2019 No. AHU 0011338.AH.01.01 tahun 2019.

PT BBP

Pada 6 November 2014, berdasarkan Akta No. 9 yang dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan dan PT ALN mendirikan PT BBP dengan komposisi kepemilikan saham yaitu 99% untuk Perusahaan dan 1% untuk ALN. Total modal disetor Perusahaan adalah sebesar Rp12.375.000 dan ALN adalah sebesar Rp125.000.

Pada 10 November 2014, berdasarkan Akta No. 13 yang dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., Notaris di Jakarta, dimana PT BBP dan ALN mendirikan PT Bukit Awani Sejahtera dengan komposisi kepemilikan saham yaitu 99% untuk PT BBP dan 1% untuk ALN. Total modal disetor adalah sebesar Rp12.375.000 dan ALN adalah sebesar Rp125.000.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)
d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate
(Continued)

PT SMA (Continued)

The difference between consideration paid to Mr. Ilham Habibie and the carrying amount of the acquired non-controlling interests of Rp171,48,168 was presented as "Difference Arising from Acquisition of Non-controlling Interest" under the equity attributable to the equity holders of the parent entity in the consolidated statement of financial position.

For the increase in the issued and fully paid-in capital the Company owns 45,000 shares with total value of Rp4,500,000,000.

After the increment, the Company's ownership in SMA become 80,290 shares, or totalling Rp8,029,000,000 (80.29%).

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 013/XII/BUV/2013 on December 30, 2013 to Financial Service Authorities (OJK).

PT BSR

On February 27, 2019, the Company established based on Deed of Establishment of PT BSR No. 12 and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in accordance with the decree dated March 1, 2019, No. AHU 0011338.AH.01.01 of 2019.

PT BBP

On November 6, 2014, based on the Deed No. 9 of Angela Meilany Basiroen, S.H., a Notary in Jakarta, the Company and PT ALN established PT BBP with the composition of ownership of 99% for the Company and 1% for ALN. The Company's total paid-in capital amounted to Rp12,375,000 and ALN amounted to Rp125,000.

On November 10, 2014, based on the Deed No. 13 of Angela Meilany Basiroen, S.H., a Notary in Jakarta, PT BBP and ALN established PT Bukit Awani Sejahtera with the composition of ownership of 99% for PT BBP and 1% for ALN. Total paid-in capital amounted to Rp12,375,000 and ALN amounted to Rp125,000.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas
Asosiasi (Lanjutan)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate
(Continued)

PT CGU

Pada 28 Mei 2012, Perusahaan dan PT ALN menandatangani Akta Pendirian Perusahaan Terbatas No. 112 yang dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., yang menyatakan Perusahaan bersama dengan ALN mendirikan PT Boga Utama Internasional (BUI) dengan modal dasar sebesar Rp1.400.000.000.

PT CGU

On May 28, 2012, the Company and PT ALN signed a Deed of Establishment of a Company No. 112 of Notary Sugito Tedjamulja, S.H., which stated that the Company along with ALN established PT Boga Utama Internasional (BUI) with the paid-in-capital of Rp1,400,000,000.

Komposisi kepemilikan saham yaitu sebesar 49% untuk Perusahaan dan 51% untuk ALN sehingga total modal disetor dan ditempatkan penuh Perusahaan adalah sebesar Rp686.000.000 dan ALN adalah sebesar Rp714.000.000.

The composition of Share Ownership of 49% for the Company and 51% for ALN; therefore, the Company's total paid-in and issued capital amounted to Rp686,000,000 and ALN amounted to Rp714,000,000.

Pada 10 Desember 2012, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT BUI No. 36 yang dibuat dihadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan menyatakan perubahan nama dari PT BUI menjadi PT CGU.

On December 10, 2012, based on the Deed of Shareholders Decision Statement of PT BUI No. 36 of Sugito Tedjamulja, S.H., a Notary in Jakarta, the Company had changed its name from PT BUI to PT CGU.

Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-04848.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 7 Februari 2013.

This Deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-04848.AH.01.02.Tahun 2013 on February 7, 2013.

Status CGU telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan Surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 9/1/IP/1/PMDN/2013 tanggal 7 Februari 2013 tentang Izin Prinsip Penanaman Modal.

CGU's status has been changed from foreign investment company to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 9/1/IP/1/PMDN/2013 on February 7, 2013 regarding Licensed Investment Principles.

Pada tanggal 27 Desember 2013, modal dasar CGU telah ditingkatkan dari Rp5.600.000.000 menjadi sebesar Rp12.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.400.000.000 menjadi sebesar Rp3.000.000.000.

On December 27, 2013, CGU increased the authorized capital from Rp5,600,000,000 to become Rp12,000,000,000 and increased issued and fully paid capital from Rp1,400,000,000 to become Rp3,000,000,000.

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp784.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan ALN masing-masing menjadi sebesar Rp1.470.000.000 dan Rp1.530.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan perusahaan.

For such increase, the Company's shares totaled Rp784,000,000 therefore the Company and ALN ownership became Rp1,470,000,000 and Rp1,530,000,000, respectively. The change did not affect the Company's percentage of ownership.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan
Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT CGU (Lanjutan)

Pada tanggal 21 Juli 2014, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 22 yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor CGU dari Rp3.000.000.000 menjadi sebesar Rp8.600.000.000 jumlah yang dipesan dan disetor penuh oleh ALN sebesar Rp5.600.000.000.

Atas peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan dan ALN masing-masing menjadi sebesar Rp1.470.000.000 dan Rp7.170.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan Perusahaan atas CGU menjadi 17%.

Pada tanggal 30 Desember 2016, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 yang dibuat di hadapan Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor CGU dari Rp8.600.000.000 menjadi sebesar Rp11.500.000.000. Atas dasar peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang diajukan, pemegang saham juga menyetujui untuk mengkonversi hutang CGU kepada pemegang saham, terdiri atas hutang CGU kepada Perusahaan sebesar Rp2.555.000.000 dikonversi menjadi 2.555 lembar saham dan hutang CGU kepada ALN sebesar Rp345.000.000 dikonversi menjadi 345 lembar saham. Atas peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan dan ALN masing-masing menjadi sebesar Rp4.025.000.000 dan Rp7.475.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan Perusahaan atas CGU menjadi 35%.

Pada tanggal 22 Desember 2017, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 474 yang dibuat di hadapan Yunita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan modal disetor CGU masing-masing dari Rp12.000.000.000 dan Rp11.500.000.000 menjadi sebesar Rp20.000.000.000 dan Rp15.432.000.000.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate
(Continued)

PT CGU (Continued)

On July 21, 2014, based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 22 of Sugito Tedjamulja, S.H., a Notary in Jakarta, to increase the issued and paid-up capital of CGU from Rp3,000,000,000 to Rp8,600,000,000, the amount subscribed and paid-up in full by ALN amounted to Rp5,600,000,000.

For such increase, the Company's and ALN's ownership became Rp1,470,000,000 and Rp7,170,000,000, respectively. This increase brought the Company's percentage of ownership in CGU to 17%.

On December 30, 2016, based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 10 of Syarifah Chozie, S.H., M.H., a Notary in Jakarta, to increase the issued and paid-up capital of CGU from Rp8,600,000,000 to Rp11,500,000,000. On the basis of the proposed increase in paid-in capital, the shareholders also approved the conversion of CGU loans to its shareholders consisting of liabilities to the Company amounting Rp2,555,000,000 converted to 2,555 shares and CGU liabilities to ALN amounting Rp345,000,000 converted to 345 shares. For such increase, the Company's and ALN's ownership became Rp4,025,000,000 and Rp7,475,000,000, respectively. This increase brought the Company's percentage of ownership in CGU to 35%.

On December 22, 2017, based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 474 of Yunita, S.H., M.Kn., in Jakarta, to increase capital stock and the issued and paid-up capital of CGU from Rp12,000,000,000 and Rp11,500,000,000 to Rp20,000,000,000 and Rp15,432,000,000.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan
Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT CGU (Lanjutan)

Atas dasar peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang diajukan, pemegang saham juga menyetujui untuk mengkonversi hutang CGU kepada pemegang saham, terdiri atas hutang CGU kepada Perusahaan sebesar Rp3.462.750.000 dikonversi menjadi modal saham dan hutang CGU kepada ALN sebesar Rp250.000.000 dikonversi menjadi modal saham, dan sebesar Rp219.250.000 akan diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan. Atas peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan dan ALN masing-masing menjadi sebesar Rp7.707.000.000 dan Rp7.725.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan Perusahaan atas CGU menjadi 49,94%.

Pada tanggal 1 Juli 2020, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 01 yang dibuat di hadapan Zulfa, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung, Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0112963.AH.01.11 Tahun 2020 Tanggal 15 Juli 2020, menyetujui pemindahan hak-hak atas saham milik PT Asia Leisure Network sehingga susunan pemegang saham menjadi :

- PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, sebanyak 7.800 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau nilai seluruhnya Rp 7.800.000.000
- PT Global Nuansa Abadi, sebanyak 7.725 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau nilai seluruhnya Rp 7.725.000.000.

Efektif Desember 2023, Perusahaan memutuskan untuk mengkonsolidasikan CGU dikarenakan kemampuannya untuk mengandalikan operasi entitas anak tersebut .

PT DMS

Pada tanggal 1 Oktober 2014, Perusahaan melakukan pembelian saham PT DMS sebanyak 5.488 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp5.488.000.000 dari PT LNP. Atas pembelian saham tersebut, Perusahaan mempunyai kepemilikan sebesar 49% atas DMS.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates
(Continued)

PT CGU (Continued)

On the basis of the proposed increase in paid-in capital, the shareholders also approved the conversion of CGU loans to its shareholders consisting of liabilities to the Company amounting to Rp3,462,750,000 converted to capital stock and CGU liabilities to ALN amounting Rp250,000,000 converted to capital stock, and amounting to Rp219,250,000 would be taken and fully paid by the Company. For such increase, the Company and ALN ownership became Rp7,707,000,000 and Rp7,725,000,000, respectively. This increase brought the Company's percentage of ownership in CGU to 49.94%.

On July 1, 2020, based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 01 of Zulfa, S.H., M.Kn., a Notary in district of Bandung, This deed had been accepted and recorded in the Legal Administration System, Ministry of Justice and Human Rights, registered No. AHU-0112963.AH.01.11 Year 2020 on July 15, 2020, approved the transfer of rights to shares owned by PT Asia Leisure Network so that the composition of the shareholders became:

- PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, totaling 7,800 shares, each with a nominal value Rp1,000,000 or the full value Rp 7,800,000,000.
- PT Global Nuansa Abadi, totaling 7,725 shares, each with a nominal value Rp1,000,000 or the full value Rp 7,725,000,000.

Effective December 2023, the Company has decided to consolidate CGU's owing to its ability to control the operations of such subsidiary.

PT DMS

On October 1, 2014, the Company purchased shares of PT DMS totaling 5,488 shares or amounting to Rp5,488,000,000 from PT LNP. As a result of the acquisition, the Company had 49% ownership in DMS.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan
Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT DMS (Lanjutan)

Pada tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan meningkatkan modal disetor di DMS menjadi sebesar 10.388 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp10.388.000.000. Peningkatan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2, tanggal 9 Februari 2016 dari Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., para pemegang saham menyetujui penjualan sebagian saham milik PT LNP kepada Perusahaan sebesar 10.412 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp10.412.000.000.

Para pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal disetor yang sebelumnya sebesar Rp21.200.000.000 menjadi sebesar Rp40.000.000.000 atau dengan total keseluruhan 40.000 lembar saham. Atas peningkatan tersebut, Perusahaan mengambil bagian sebesar 18.800 lembar atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp18.800.000.000.

Sehingga kepemilikan Perusahaan atas DMS menjadi sebesar 39.600 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp39.600.000.000. Atas pembelian dan peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 99%.

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan Hak Atas Saham tanggal 25 Oktober 2023 yang dibuat oleh Vindy Septia Anggrainy S.H, M.Kn. dari Notaris Vindy Septia Anggrainy S.H, M.Kn, DMS telah menjual hak kepemilikannya di DGC kepada PT Vetira Perkasa Mulia Sentosa dengan harga Rp10.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2023, DMS tidak memiliki hak hukum atas DGC.

PT KJA

Berdasarkan Akta Notaris No. 49, tanggal 12 Juni 2015 dari Notaris Yulia S.H., Notaris di Jakarta Selatan, modal dasar PT KJA sebesar 8.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total sebesar Rp8.000.000.000, sedangkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total sebesar Rp2.000.000.000.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates
(Continued)

PT DMS (Continued)

On December 8, 2014, the Company increased the paid-in capital in DMS to become 10,388 shares or amounting Rp10,388,000,000. This increment did not affect the Company's percentage of ownership.

Based on Notarial Deed No. 2 on February 9, 2016 from Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., the shareholders approved the partial sale of PT LNP's shares to the Company totaling 10,412 shares or amounting to Rp10,412,000,000.

The shareholders also approved to increase the paid-in capital from Rp21,200,000,000 to become Rp40,000,000,000 or 40,000 shares. For the increase, the Company acquired a total of 18,800 shares or amounting to Rp18,800,000,000.

Therefore, the Company ownership in DMS become 39,600 shares or amounting to Rp39,600,000,000. As a result of the purchase and increment, the Company's ownership in DMS became 99%.

Based on the Notarial Deed of Sale, Purchase and Transfer of Share Rights on October 25, 2023 which was executed by Vindy Septia Anggrainy S.H, M.Kn., DMS sold its ownership interest in DGC to PT Vetira Perkasa Mulia Sentosa for Rp10,000,000. As of December 31, 2023, DMS has no legal rights over the DGC.

PT KJA

Based on Notarial Deed No. 49, on June 12, 2015 from Yulia S.H., a Notary in South Jakarta, the authorized capital of PT KJA totaled to 8,000 shares, with nominal value of Rp1,000,000 or total amount of Rp8,000,000,000, while the issued and fully paid capital totaled 2,000 shares, with nominal value of Rp1,000,000 or total amount of Rp2,000,000,000.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT KJA (Lanjutan)

Sehingga, modal ditempatkan dan disetor KJA tersebut telah diambil bagian oleh para pemegang saham yaitu Perusahaan, PT Internusa Prima Jaya (IPJ) dan PT Global Culina Abadi (GCA) masing-masing sebesar Rp1.020.000.000, Rp770.000.000 dan Rp150.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 30 tanggal 9 Juli 2015 dari Notaris Yulia S.H., notaris di Jakarta Selatan, telah disetujui untuk meningkatkan modal dasar KJA sebesar Rp8.000.000.000 menjadi sebesar Rp50.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp2.000.000.000 menjadi sebesar Rp12.500.000.000.

Atas peningkatan tersebut, modal ditempatkan dan disetor KJA telah diambil bagian oleh para pemegang saham dengan komposisi sebagai berikut: Perusahaan sebesar Rp6.375.000.000 atau sebanyak 6.375 lembar saham, PT Internusa Prima Jaya (IPJ) sebesar Rp5.000.000.000 atau sebanyak 5.000 lembar saham dan PT Global Culina Abadi (GCA) sebesar Rp1.125.000.000 atau sebanyak 1.125 lembar saham. Goodwill sebesar Rp584.863.289 menurut manajemen bukan merupakan nilai atas sinergi yang diharapkan akan terjadi melalui kombinasi bisnis tersebut sehingga langsung dihapuskan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 49, tanggal 12 Juni 2015 dari Notaris Yulia S.H., Notaris di Jakarta Selatan, modal dasar PT KJA sebesar 8.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total sebesar Rp8.000.000.000, sedangkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total sebesar Rp2.000.000.000. Goodwill sebesar Rp27.634.774 menurut manajemen bukan merupakan nilai atas sinergi yang diharapkan akan terjadi melalui kombinasi bisnis tersebut sehingga langsung dihapuskan.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (Continued)

PT KJA (Continued)

Therefore, the issued and fully paid capital of KJA were acquired by shareholders, the Company, PT Internusa Prima Jaya (IPJ) and PT Global Culina Abadi (GCA) totaling Rp1,020,000,000, Rp770,000,000 and Rp150,000,000, respectively.

Based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 30 on July 9, 2015 of Yulia S.H., in South Jakarta, the shareholders approved to increase the authorized capital of KJA from Rp8,000,000,000 to become Rp50,000,000,000 and to increase issued and fully paid-in capital from Rp2,000,000,000 to become Rp12,500,000,000.

For such increase, the issued and fully paid capital of KJA were acquired by shareholders, with compositions as follows: the Company, amounting to Rp6,375,000,000 or 6,375 shares, PT Internusa Prima Jaya (IPJ) amounting to Rp5,000,000,000 or 5,000 shares and PT Global Culina Abadi (GCA) amounting to Rp1,125,000,000 or 1,125 shares. According to the management, the goodwill of Rp584,863,289 did not represent the expected value of synergies arising from the said business combination, therefore was written off.

Based on Notarial Deed No. 49, on June 12, 2015 from Yulia S.H., a Notary in South Jakarta, the authorized capital of PT KJA totaled to 8,000 shares, with nominal value of Rp1,000,000 or total amount of Rp8,000,000,000, while the issued and fully paid capital totaled 2,000 shares, with nominal value of Rp1,000,000 or total amount of Rp2,000,000,000. According to the management, the goodwill of Rp27,634,774 did not represent the expected value of synergies arising from the said business combination, therefore was written off.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT KJA (Lanjutan)

Pada tanggal 18 Oktober 2016, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 70 yang dibuat di hadapan Yunita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor KJA dari Rp12.500.000.000 menjadi sebesar Rp13.500.000.000 jumlah yang dipesan dan disetor penuh oleh GCA sebesar Rp600.000.000 dan IPJ sebesar Rp400.000.000. Atas peningkatan tersebut, kepemilikan GCA dan IPJ masing-masing menjadi sebesar Rp1.725.000.000 dan Rp5.400.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan Perusahaan atas KJA menjadi 47,22%.

Pada tanggal 14 Juni 2017, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 73 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui Perusahaan mengalihkan saham Perusahaan kepada GCA sebanyak 975 lembar dengan harga Rp1.000.000 per lembar saham atau setara dengan Rp975.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan atas KJA menjadi 40%.

Pada tanggal 25 Juli 2018, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 122 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor KJA dari semula Rp13.500.000.000 yang dibagi 13.500 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 menjadi Rp55.000.000.000 yang dibagi 55.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates (Continued)

PT KJA (Continued)

On October 18, 2016, based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 70 of Yunita, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, to increase the issued and paid-up capital of KJA from Rp12,500,000,000 to Rp13,500,000,000, the amount subscribed and paid-up in full by GCA amounted to Rp600,000,000 and IPJ amounted to Rp400,000,000. For such increase, GCA and IPJ ownership became Rp1,725,000,000 and Rp5,400,000,000, respectively. This increase brought the Company's percentage of ownership in KJA to 47.22%.

On June 14, 2017, based on Deed of Shareholders Decision Statement No. 73 of Yulia, S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders agreed to transfer 975 shares of the company to GCA at Rp1,000,000 per share or equivalent to Rp975,000,000. This decrease brought the Company's percentage of ownership in KJA to 40%.

On July 25, 2018, based on the Deed of the Decision Statement of the Shareholders No. 122 of Yulia S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the subscribed and fully paid of KJA from Rp13,500,000,000 divided into 13,500 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share to Rp55,000,000,000 divided into 55,000 shares with the same nominal value.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan
Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT KJA (Lanjutan)

Pada tahun 2018, KJA telah merestrukturisasi komposisi Dewan Komisaris dengan mengangkat Hendry Utomo sebagai anggota komisaris. Oleh karena itu, Perusahaan mengevaluasi kembali pengendaliannya terhadap KJA dengan melihat kembali aspek dimana Perusahaan mempunyai pengendalian yang signifikan. Aspek ini meliputi penjualan dan pembelian jasa atas barang, pengelolaan aset finansial, pemilihan atau penjualan aset, pembukaan restoran atau toko, dan keperluan pendanaan.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 Februari 2020 yang dicatat pada akta notaris No.16 yang dibuat oleh Notaris Buchari Hanafi, SH., Tuan Hendry Utomo mengundurkan diri sebagai komisaris KJA dengan keputusan tersebut tidak terdapat kendali atas PT KJA pada tahun 2020.

PT MA

Pada tanggal 1 Oktober 2015, Perusahaan melakukan pembelian saham MA sebanyak 22.957 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp22.957.000.000. Atas pembelian saham tersebut, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 99% atas MA dengan imbalan pembelian yang dialihkan dengan total sebesar Rp22.957.000.000 dari pemilik saham lama.

MA adalah entitas non-publik yang berlokasi di Karangasem, Bali, yang bergerak di bidang usaha perhotelan. Dengan akuisisi MA, Perusahaan akan menjadi lebih kompetitif terhadap para pesaing. Investasi ini juga akan membuat Grup mampu untuk memperluas pendapatan di bidang perhotelan dan resort.

Kemudian, MA meningkatkan modal dasar yang sebelumnya Rp25.000.000.000 menjadi Rp100.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor yang sebelumnya Rp22.957.000.000 menjadi sebesar Rp80.000.000.000, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar Rp79.200.000.000 atau 79.200 lembar saham dan PT ALN sebesar Rp800.000.000 atau 800 lembar saham.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates
(Continued)

PT KJA (Continued)

In 2018, KJA had restructured the composition of its Board of Commissioners by appointing Hendry Utomo as a commissioner representing the Company. Because of this, the Company had reassessed the extent of its control over KJA by looking at all areas where the Company had significant control. These areas included sale and purchase of assets, management of financial assets, selection and disposal of assets, opening of new outlets, and funding needs.

Based on the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 12, 2020, as stated in Notarial Deed No. 16, of Notary Buchari Hanafi, SH., Mr. Hendry Utomo resigned as the commissioner of KJA with this decision there was no control over PT KJA in 2020.

PT MA

On October 1, 2015, the Company purchased shares of MA totaling 22,957 shares or amounting to Rp22,957,000,000. As a result of the acquisition, the Company has 99% ownership in MA, with purchase consideration transferred of Rp22,957,000,000 from the previous owner.

MA is an unlisted company located in Karangasem, Bali, which is engaged in hotel industry. By acquiring MA, the Company would be more competitive against its competitors. The investment would also enable the Group to enlarge its revenue stream from hotel and resort industry.

Then, MA increased the authorized capital from Rp25,000,000,000 to become Rp100,000,000,000 and increased its issued and paid-up capital from Rp22,957,000,000 to become Rp80,000,000,000, therefore the Company has ownership of Rp79,200,000,000 or 79,200 shares and PT ALN of Rp800,000,000 or 800 shares.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan
Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT MA (Lanjutan)

Akuisisi dan peningkatan modal saham MA telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 2, tanggal 1 Oktober 2015 dari Notaris Angela Meilany Basiroen, S.H.

PT MBS

Pada tanggal 5 Juli 2013, DMS bersama dengan Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno dan Robby Djohan mendirikan suatu perusahaan, PT MBS, dengan komposisi kepemilikan saham adalah sebesar 30% untuk DMS dan untuk Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno dan Robby Djohan masing-masing sebesar 30%, 30% dan 10%, sehingga total modal disetor DMS adalah sebesar Rp2.250.000.000 dan Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno dan Robby Djohan masing-masing sebesar Rp2.250.000.000, Rp2.250.000.000 dan Rp750.000.000.

Berdasarkan akta perubahan terakhir No. 67 tanggal 26 Maret 2015 oleh Notaris Angela Basiroen, S.H. disetujui pemindahan atas hak-hak atas saham milik Robby Djohan sebanyak 750 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp750.000.000 kepada PT Citrahasta Investama.

Berdasarkan Akta Pernyataan Pemegang Saham MBS No. 08 tanggal 6 Oktober 2016 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn telah disetujui pemindahan hak-hak atas saham PT Citrahasta Investama sebanyak 750 lembar saham atau sebesar Rp750.000.000 kepada PT Intijaya Kreasiperkasa, sehingga susunan para pemegang saham atas MBS masing-masing yaitu DMS, PT Intijaya Kreasiperkasa dan Teguh Budiono Sutrisno sebesar Rp2.250.000.000, Rp3.000.000.000 dan Rp2.250.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Pemegang Saham MBS No. 17 tanggal 10 Oktober 2016 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan MBS menjadi sebesar Rp80.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 yang terdiri dari 80.000 dan 20.000 lembar saham dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp1.000.000.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates
(Continued)

PT MA (Continued)

Acquisitions and share capital increase of MA had been notarized by Notarial Deed No. 2, on October 1, 2015 of Notary Angela Meilany Basiroen, S.H.

PT MBS

On July 5, 2013, DMS together with Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno and Robby Djohan had established a company, PT MBS, with the composition of share ownership of 30% for DMS and for Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno and Robby Djohan respectively for 30%, 30% and 10%, respectively, therefore, the DMS's total paid-in capital amounted to Rp2,250,000,000 and Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno and Robby Djohan amounting Rp2,250,000,000, Rp2,250,000,000 and Rp750,000,000 respectively.

Based on the last Deed No. 67 on March 26, 2015 by Notary Angela Basiroen, S.H. it was approved the transfer of rights over 750 shares owned by Robby Djohan with nominal value of Rp750,000,000 to PT Citrahasta Investama.

Based on Shareholders Statements Deed of MBS No. 08 on October 6, 2016 by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, it was approved to transfer the rights over the shares from PT Citrahasta Investama to PT Intijaya Kreasiperkasa for 750 shares or equal to Rp750,000,000, so that the shareholder structure of MBS to become DMS, PT Intijaya Kreasiperkasa and Teguh Budiono Sutrisno amounting Rp2,250,000,000, Rp3,000,000,000 and Rp2,250,000,000, respectively.

Based on Shareholders Statements Deed of MBS No. 17 on October 10, 2016 by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to increase its authorized and issued capital of MBS to become Rp80,000,000,000 and Rp20,000,000,000 consisting of 80,000 and 20,000 shares with a par value per share amounted to Rp1,000,000.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan
Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT MBS (Lanjutan)

Atas peningkatan tersebut, kepemilikan DMS, PT Intijaya Kreasiperkasa dan Teguh Budiono Sutrisno masing-masing menjadi sebesar Rp6.880.000.000, Rp10.800.000.000 dan Rp2.320.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan DMS atas MBS menjadi 34,4%.

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 11 September 2020 oleh Eliwaty Tjitra, SH Notaris di Kota Jakarta Barat, akta tersebut sudah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0159184/AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 23 September 2022, pemegang saham menyetujui untuk mengeluarkan sebagian sisa saham dari modal dasar MBS yaitu 10.670 saham atau sebesar Rp 10.670.000.000 kepada PT Intijaya Kreasiperkasa sehingga susunan pemegang saham MBS yaitu :

- PT Intijaya Kreasiperkasa pemilik 23.790 lembar saham atau sebesar Rp 23.790.000.000
- PT Dialog Mitra Sukses pemilik 6.880 atau sebesar Rp 6.880.000.000.

Sehingga seluruhnya berjumlah 30.670 lembar atau sebesar Rp 30.670.000.000.

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 23 September 2022 oleh Veronica Retnowaty Sugandy, SH, Notaris di Jakarta, akta tersebut sudah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0068809/AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 23 September 2022 memutuskan untuk menyetujui peningkatan modal disetor dari Rp30.670.000.000 menjadi Rp110.814.000.000 sehingga susunan pemegang saham menjadi :

- PT Intijaya Kreasiperkasa pemilik 75.335 lembar saham atau sebesar Rp 75.335.000.000 atau sebesar 67,89%
 - PT Dialog Mitra Sukses pemilik 35.479 atau sebesar Rp 35.479.000.000 atau sebesar 32,02%
- Sehingga seluruhnya berjumlah 110.814 lembar atau sebesar Rp 110.814.000.000.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associates
(Continued)

PT MBS (Continued)

For such increase, DMS, PT Intijaya Kreasiperkasa and Teguh Budiono Sutrisno's ownership became Rp6,880,000,000, Rp10,800,000,000 and Rp2,320,000,000, respectively. This increase brought the DMS's percentage of ownership in MBS to 34.4%.

Based on Deed No. 32 dated 11 September 2020 by Eliwaty Tjitra, SH, a Notary in West Jakarta City, this deed had received approval from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0159184/AH.01.11.TAHUN 2020 dated 23 September 2022, the shareholders agreed to issue a portion of the remaining shares from the authorized capital of MBS, namely 10,670 shares or Rp. 10,670,000,000 to PT Intijaya Kreasiperkasa so that the composition of MBS shareholders was as follows:

- PT Intijaya Kreasiperkasa owns 23,790 shares or Rp 23,790,000,000
- PT Dialog Mitra Sukses, the owner of 6,880 or Rp 6,880,000,000.

So that the total is 30,670 sheets or IDR 30,670,000,000.

Based on Deed No. 18 dated September 22, 2022 by Veronica Retnowaty Sugandy, SH, a Notary in Jakarta, the Deed had received approval from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0068809/AH.01.02.TAHUN 2022 dated September 23, 2022, decided to approve the increase in paid-in capital from IDR 30,670,000,000 to IDR 110,814,000,000 so that the composition of the shareholders becomes:

- PT Intijaya Kreasiperkasa owns 75,335 shares or Rp 75,335,000,000 or 67.89%
 - PT Dialog Mitra Sukses, the owner of 35,479 shares or IDR 35,479,000,000 or 32.02%
- So that the total is 110,814 sheets or Rp 110,814,000,000.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2024.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which have been completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 29, 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Perusahaan adalah pemilik Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu, yang kegiatan operasionalnya dikelola oleh AHR Perusahaan menyelenggarakan pembukuan untuk kantor pusat dan hotel. Transaksi operasional hotel dicatat dalam pembukuan hotel, sementara transaksi non-operasional dicatat dalam pembukuan kantor pusat. Untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, laporan keuangan kantor pusat dan hotel dikombinasi dengan mengeliminasi akun-akun yang resiprokal untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan sebagai satu kesatuan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group are set out below:

Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards ("SFAS") in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("FSA").

The Company is the owner of Alila Ubud Hotel and Alila Villas Uluwatu, the operations of which are managed by AHR The Company maintains its accounting records for both the head office and hotel. The hotel's operational transactions are recorded in the hotel's book, while non-operational transactions are recorded in the head office's book. To present the Company's consolidated financial statements as a whole, the financial statements of both hotels and head office are combined after eliminating reciprocal accounts in order to reflect the financial position and results of operations of the Company as one business entity.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK - IAI”) dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam Surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan”. Adapun yang dimaksud dengan laporan keuangan konsolidasian dalam laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (“FASB-IIA”), and the Regulation No. VIII.G.7 regarding the “Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies” issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with SFAS 1, “Presentation of Financial Statements”. The consolidated financial statements referred to throughout these financial statements represent the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The preparation of the consolidated financial statements in compliance with FAS requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgement in applying the Group’s accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dinyatakan dalam Rupiah (Rp).

b. Standar Baru, Amandemen, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2023

DSAK-IAI telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 2023 sebagai berikut:

- PSAK 1 (Amandemen 2020) Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 16 (Amandemen 2021) Aset tetap;
- PSAK 25 (Amandemen 2021) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 46 (Amandemen 2021) Pajak Penghasilan;
- PSAK 107 (Amandemen 2021) Akuntansi Ijarah.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di periode berjalan atau periode sebelumnya.

c. Standar baru, Amandemen dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang belum efektif

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia pada November 2023. Perubahan ini akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024. Perubahan penomoran ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK dalam SAK Indonesia.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

All figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah (Rp), unless otherwise stated.

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective January 1, 2023

FASB-IIA has issued amendments and interpretations that are effective in 2023 as follows:

- SFAS 1 (Amendment 2020) Presentation of Financial Statements;
- SFAS 16 (Amendment 2021) Fixed assets;
- SFAS 25 (Amendment 2021) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- SFAS 46 (Amendment 2021) Income Taxes;
- SFAS 107 (Amendment 2021) Ijarah Accounting.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current or prior periods.

c. New Standards, Amendments and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards which are not yet effective

In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, the FASB-IIA also endorsed changes in the numbering of SFAS and IFAS in the Indonesian Financial Accounting Standards in November 2023. These changes will be effective on January 1, 2024. This change in numbering does not affect the substance of the arrangements in each SFAS and IFAS in Indonesian Financial Accounting Standards.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

c. Standar baru, Amandemen dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang
belum efektif (Lanjutan)

Di bawah ini disajikan standar baru, amandemen
dan interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan yang telah diterbitkan yang akan berlaku
efektif sejak tanggal 2024 - 2025:

- PSAK 107 (dahulu PSAK 60) Laporan Keuangan:
Pengungkapan;
- PSAK 116 (dahulu PSAK 73) Sewa;
- PSAK 201 (dahulu PSAK 1) Penyajian Laporan
Keuangan;
- PSAK 207 (dahulu SFAS 2) Laporan Arus Kas

- PSAK 221 (dahulu PSAK 10) Pengaruh Perubahan
Kurs Valuta Asing;
- PSAK 117 (dahulu PSAK 74) Kontrak Asuransi;

- PSAK untuk Entitas Privat; dan,
- PSAK 370 (dahulu PSAK 70) Akuntansi Aset dan
Liabilitas Pengampunan Pajak.

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin
timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan
tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian
Grup.

d. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan
keuangan Grup seperti yang disebutkan pada
Catatan 1d dimana Perusahaan, baik secara
langsung atau tidak langsung memiliki lebih dari
50% kepemilikan saham. Laporan keuangan
(konsolidasian) entitas-entitas anak disusun untuk
tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan,
menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang
material, termasuk keuntungan atau kerugian yang
belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk
mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi
Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh
sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal perusahaan
memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal
entitas induk kehilangan pengendalian.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. New Standards, Amendments and
Interpretations of Statement of Financial
Accounting Standards which are not yet
effective (Continued)

Presented below are the new standards,
amendments and interpretations of Statement of
Financial Accounting Standards that have been
issued which will become effective in 2024 - 2025:

- SFAS 107 (formerly SFAS 60) Financial
Statements: Disclosures;
- SFAS 116 (formerly SFAS 73) Leases;
- SFAS 201 (formerly SFAS 1) Presentation of
Financial Statements;
- SFAS 207 (formerly SFAS 2) Statement of Cash
Flows

- SFAS 221 (formerly SFAS 10) The Effect of
Changes in Foreign Exchange Rates;
- SFAS 117 (formerly SFAS 74) Insurance
Contract;
- SFAS for Private Entities; and,
- SFAS 370 (formerly SFAS 70) Accounting for Tax
Amnesty Assets and Liabilities.

The Group is still evaluating the possible impact of
the issuance of these financial accounting
standards on the Group's consolidated financial
statements.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the
accounts of the Group mentioned in Note 1d, in
which the Company owns more than 50% share
ownership, either directly or indirectly. The
financial statements (consolidated) of the
subsidiaries are prepared for the same reporting
year as that of the Company, using consistent
accounting policies.

All material intercompany accounts and
transactions, including unrealized gains or losses,
if any, are eliminated to reflect the financial
position and the results of operations of the Group
as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the dates
of acquisition, being the date on which the
company obtains control, and continue to be
consolidated until the date such control ceases.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hal atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki memiliki seluruh hal berikut ini:

- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan;
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.
- Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Persahaan dan entitas anaknya dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Principles of consolidation (Continued)

Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Control is achieved when the Group exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and;
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.
- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current liability to direct the relevant activities of the investee);
- Rights arising from other contractual arrangements;
- The Group rights and potential voting rights.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama tahun tertentu termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas anak perusahaan. Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasikan ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Principles of consolidation (Continued)

The Group re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary. A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Company and its subsidiary loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;

If the Company and its subsidiary loses control over a subsidiary, it:

- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan ke dalam Beban Umum dan Administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laba rugi.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Principles of consolidation (Continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

e. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Acquisition costs incurred are directly expensed and included in General and Administrative Expenses.

When the Group acquires a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

e. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau pendapatan komprehensif lain, sesuai dengan PSAK 71. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan kepada UPK tersebut.

Kombinasi bisnis antara entitas sependuali

Kombinasi bisnis entitas sependuali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sependualian.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Business combinations (Continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income in accordance with SFAS 71. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Business combinations among entities under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the year the combining entity became under common control.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

f. Informasi segmen

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. Goodwill yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen operasi adalah komponen dari Perusahaan yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Perusahaan, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan utama dalam operasional Perusahaan untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Perusahaan meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Segment Information

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

An operating segment is a component of the Company that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Company's other components, whose operating results are reviewed regularly by the Company's chief operating decision maker to make decision about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Company's chief operating decision maker include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Sesuai dengan PSAK 71, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan,
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

- a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;

Aset keuangan dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (hold-to-collect); dan,
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

In accordance with SFAS 71, the Group classifies its financial assets into three categories:

1. Financial assets at amortized cost;
2. Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and,
3. Financial assets at fair value through profit or loss (FVPL).

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

- a. Financial assets at amortized cost;

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flow (hold-to-collect); and,
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

- b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Suatu aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVPL:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan,
2. Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVPL.

- c. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)

Aset keuangan yang dimiliki atau dikelola untuk diperdagangkan dan yang kinerjanya di-evaluasi berdasarkan nilai wajar diukur pada FVPL, karena aset keuangan tersebut tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual atau tidak dimiliki untuk menerima arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. *Financial instruments* (Continued)

i. *Financial assets* (Continued)

Initial recognition (Continued)

- b. *Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI).*

A financial asset is measured at FVOCI, only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVPL:

1. *Financial assets are managed in a business model whose objectives are achieved by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and,*
2. *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as financial assets measured at amortised cost or financial assets measured at FVOCI as described above are measured at FVPL.

- c. *Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVPL)*

Financial assets that are held or managed for trading and whose performance is evaluated on a fair value basis are measured at FVPL, as they are neither held to collect contractual cash flows nor held both to collect contractual cash flows and to sell financial assets.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Grup mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi.

Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman non-recourse); dan,
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial instruments (Continued)

i. Financial assets (Continued)

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI)

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Group considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

In making the assessment, the Group considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Group's claims to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and,
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

Penilaian model bisnis

Penilaian model bisnis Grup melakukan penilaian terhadap tujuan model bisnis dari kepemilikan suatu aset pada tingkatan portofolio, karena hal ini yang paling mencerminkan cara bisnis dikelola dan informasi diberikan kepada manajemen.

Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial instruments (Continued)

i. Financial assets (Continued)

Business model assessment

In regard to the business model assessment, the Group makes an assessment of the objective of a business model in which an asset is held at a portfolio level because this best reflects the way the business is managed and information is provided to management.

This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

Business model determinations are made considering all relevant evidences available at the date of the assessment, which include, but not limited to:

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;
- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Grup dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Grup untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru. Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. *Financial instruments (Continued)*

i. *Financial assets (Continued)*

Business model assessment (Continued)

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Group reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Group did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process. The Group can reclassify all of its financial assets, if and only if, its business model for managing those financial assets changes.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at amortized cost*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(Lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup mengklasifikasikan liabilitas tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain liabilitas keuangan dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat dan nilai wajar melalui laba rugi, kebijakan akuntansi Grup untuk kategori "liabilitas keuangan lainnya" adalah sebagai berikut:

- Kategori ini berkaitan dengan liabilitas keuangan yang tidak dipegang untuk diperdagangkan atau tidak ditunjuk atau diklasifikasikan sebagai FVPL setelah lahirnya kewajiban. Ini termasuk kewajiban yang timbul dari operasi atau pinjaman.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial instruments (Continued)

i. Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

ii. Financial liabilities

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.

The Group classifies its financial liabilities depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship and fair value through profit or loss, the Group's accounting policy for "Other financial liabilities" category is as follows:

- This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated or classified as at FVPL upon the inception of the liability. These include liabilities arising from operations or borrowings.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada awalnya pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dilakukan dengan biaya perolehan diamortisasi, dengan mempertimbangkan dampak penerapan metode suku bunga efektif amortisasi (atau akresi) atas premi, diskon dan langsung diatribusikan biaya transaksi. Keuntungan dan kerugian yang diakui dalam laba atau rugi ketika liabilitas yang di-derecognized serta melalui proses amortisasi.

Utang pinjaman Grup, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang lain-lain, uang muka pelanggan, dan utang pinjaman termasuk dalam kategori ini.

iii. Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial instruments (Continued)

ii. Financial liabilities (Continued)

Other financial liabilities are measured initially at fair value plus transaction cost and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest rate method of amortization (or accretion) for any related premium, discount and directly attributable transaction costs. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Group's long-term loans, trade payables, accrued expenses, other payables, advances from customers and loan payables are included in this category.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

iii. Instrumen keuangan saling hapus
(Lanjutan)

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari ecognizes keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrument keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas ecognizes keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas ecognizes keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

iv. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial instruments (Continued)

iii. Offsetting of financial instruments
(Continued)

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

iv. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas
keuangan

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

v. Nilai wajar instrument keuangan

Grup menilai ecognizes keuangan sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial instruments (Continued)

iv. Derecognition of financial assets and
liabilities

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, on the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss and other comprehensive income.

v. Fair value of financial instruments

The Group measures financial instruments, at fair value at each statement of financial position date. Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

v. Nilai wajar instrument keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ecogn menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka. Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Group telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan nilai wajar.

h. Kas dan bank

Kas dan bank dari kas dan kas pada bank, investasi jangka pendek dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya (termasuk *deposito on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan deposito yang jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari tiga bulan digunakan untuk kebutuhan kas jangka pendek dan tidak memiliki risiko perubahan nilai yang signifikan sebagai akibat penarikan dini. Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan.

Kas dan bank yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial instruments (Continued)

v. Fair value of financial instruments
(Continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest. A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and its fair value.

h. Cash and banks

Cash and bank consist of cash on hand, short-term investment, cash in banks and all unrestricted time deposits (including deposits on call) with original maturities of three months or less at the time of placement and time deposits maturing after three months are held to meet short-term cash needs and have no significant risk of change in value as a result of an early withdrawal. Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Company's business.

Cash and bank which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

i. Piutang dan piutang lain-lain

Pada saat pengakuan awal piutang dan piutang lain-lain diukur pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Piutang ini dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Perusahaan atas arus kas yang berasal dari piutang usaha tersebut kadaluarsa, yaitu ketika aset ditransfer dan ketika seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan telah ditransfer kepada pihak lain.

j. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut bisa sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower cost or net realizable value*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kondisi bisnis yang umum, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan dinyatakan sebesar metode "rata-rata tertimbang".

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Accounts and other receivables

Accounts and other receivables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less provision for impairment.

These receivables are derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the trade debtors expire, i.e. when the asset is transferred and when substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred to another party.

j. Transactions with related parties

The Group have transactions with related parties as defined under SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may or may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Cost is stated at the "weighted average" method.

Allowance for inventory obsolescence is determined based on a review of the status of inventories at the end of the year.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

l. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka terutama terdiri dari biaya asuransi dibayar dimuka dan sewa dibayar di muka yang diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto investee, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50%, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses mainly consist of prepaid insurance expense and prepaid rent which are amortized over the beneficial period of each expenses using the straight-line method.

m. Investments in associates

The Group investment in its associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group interest in the associate.

The Group determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group' investment in its associate. The Group determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Investment in shares of stock with an ownership interest of 20% to 50%, is recorded using the equity method.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

m. Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

Laporan keuangan dalam mata uang asing milik Entitas Asosiasi luar negeri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas entitas asing, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup (*closing rate*).
- Pendapatan, beban, laba dan rugi - merupakan akumulasi dari laba atau rugi bulanan selama tahun berjalan yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan rata-rata kurs tengah Bank Indonesia untuk bulan yang bersangkutan.
- Akun ekuitas - menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing" pada kelompok Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Kapitalisasi biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Investments in associates (Continued)

The foreign currency financial statements of the overseas Associate are translated into Rupiah on the following bases:

- Assets and liabilities of the foreign entity, both monetary and non-monetary are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues, expenses, gains and losses - represent the accumulated monthly profit or loss during the year which are translated to Rupiah using the average Bank Indonesia' middle rate for the respective month.
- Shareholders' equity accounts - using historical rates.

The difference arising from the above translation of financial statements is presented as "Difference Arising from Translation of Foreign Currency Financial Statements" under the Equity section of the consolidated statement of financial position.

n. Capitalization of borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

o. Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman, yang mencakup beban bunga, selisih kurs dan biaya pinjaman lainnya, yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk membiayai pembangunan aset tersebut dan beban departementalisasi kamar setelah dikurangi pendapatan usaha kamar selama masa percobaan.

Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan aset tetap tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Entitas Anak memiliki Aset Kerjasama Operasi (KSO) dalam konstruksi. Aset ini akan direklasifikasi ke Aset KSO pada saat konstruksi selesai dan aset KSO siap dipakai untuk dioperasikan.

p. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Property under development

Property under development is stated at cost less allowance for impairment losses. Cost includes borrowing costs which consist of interest expense, foreign exchange difference and other financing costs incurred during the development period arising from debts obtained to finance the asset development and departmental expense room net of hotel revenue rooms during the probation period.

The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the assets are ready for their intended use.

The subsidiary has joint operation asset (KSO) under construction. This asset will be reclassified to joint operation assets when the construction has been completed and ready to be used for operations.

p. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed asset when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Aset tetap (Lanjutan)

p. Fixed assets (Continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Building
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan Hotel	4	Hotel Equipment
Peralatan Kantor	4	Office Equipment
Perabotan dan Perlengkapan	4 - 8	Furniture and Fixture

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

Setelah pengakuan awal, tanah dicatat menggunakan model revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan.

After initial recognition, land is recorded using revaluation model. Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount of land does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit and loss to the extent that it reverses a revaluation deficit of the same asset previously recognized in profit or loss. A revaluation deficit is recognized in profit or loss. However, the decrease shall be recognized in the revaluation surplus to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus included in equity in respect of an item of fixed assets may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Aset tetap (Lanjutan)

p. Fixed assets (Continued)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress is presented under "Fixed Assets" and stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Bunga, biaya komitmen dan biaya pinjaman lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Interest, commitment fees and other borrowing costs which directly attributable to the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the asset under construction. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

q. Impairment of non-financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each end of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

q. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan labarugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. *Impairment of non-financial assets* (Continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

r. Perlengkapan operasional hotel

Perlengkapan operasional hotel terdiri dari barang-barang porselen, pecah belah, linen, hollowware, seragam, utensils dan perlengkapan lain dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Cadangan bulanan untuk penggantian telah dibukukan dan disesuaikan untuk penggantian pada akhir tahun.

Penyusutan perlengkapan operasional hotel dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Linens	3
Silver/Cutleries	4
Pecah belah	2
Chinaware	2
Seragam	2
Koleksi perpustakaan	3

s. Aset tidak lancar lainnya

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari uang muka pembelian, uang muka penyertaan saham, piutang lain-lain, sewa dibayar dimuka dan uang jaminan.

t. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Hotel operating equipment

Hotel operating equipment consisting of porcelain, glassware, linens, hollowware, uniforms, utensils and other equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Monthly reserves for replacement are recorded and adjusted for the replacement at the end of the year.

Depreciation of hotel operating equipment, whereby depreciation is calculated using straight-line method over the assets' useful life, which estimated as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>
Linens	3
Silver/Cutleries	4
Glassware	2
Chinaware	2
Uniform	2
Library collection	3

s. Other non-current assets

Other non-current assets consist of advances for purchases, advance for purchase of investments, other receivables, prepaid rent and security deposits.

t. Foreign currency transaction and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year/period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

t. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(Lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	Kurs mata uang/ Exchange rate	
	2024	2023

1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah
1 Won Korea/Rupiah

15.853
12

15.416
12

United States Dollar 1/Rupiah
Korean Won 1/Rupiah

u. Utang and utang usaha

Utang dan utang lain-lain pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

v. Modal saham dan Tambahan modal disetor

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan modal disetor merupakan selisih antara kontribusi modal dan nilai nominal saham. Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

w. Defisit

Defisit merupakan saldo kumulatif laba atau rugi, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

x. Penghasilan komprehensif lain

Penghasilan komprehensif lain adalah item dari pendapatan dan biaya yang tidak diakui dalam laba atau rugi tahun berjalan sesuai dengan PSAK.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Foreign currency transaction and balances
(Continued)

The exchange rates used to translate foreign currency into Rupiah are as follows:

u. Accounts and other payables

Accounts and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

v. Share capital and Additional paid-in-capital

The financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

The Company's ordinary shares are classified as equity instruments.

Additional paid-in capital is the difference between the capital contribution and the nominal value of the share. All expenses directly related to the issuance of share capital are recorded as deductions from additional paid-in capital.

w. Deficit

Deficit represent the cumulative balance of profit or loss, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

x. Other comprehensive income

Other comprehensive income are items of income and expenses that are not recognized in profit or loss for the year in accordance with SFAS.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

y. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan,
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan,
3. Menentukan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak,
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin,
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat kepemilikan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan aset kepada pelanggan. Uang muka yang diperoleh dari pelanggan diakui sebagai liabilitas kontrak.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. Revenue and expense recognition

Revenue recognition

The Group recognizes revenues in accordance with SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

1. Identify contracts with customers;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligation is a promise in the contract to deliver goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to customer. If the consideration promised in a contract includes variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring the goods or service to a customer, which is when the customer obtains control of that goods or service (at a point in time or over time).

Revenue from contracts from customers is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the assets. Downpayment from customers recognized as contract liabilities.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

y. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan (Lanjutan)

Pendapatan kamar diakui pada saat tamu hotel menempati kamar sedangkan pendapatan lainnya diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya menggunakan metode akrual. Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan harga perolehan tanah.

z. Transaksi sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa.

Suatu kontrak merupakan atau mengandung kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial secara ekonomi dari penggunaan aset indentifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset indentifikasian. Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
- Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIE
(Continued)

y. Revenue and expense recognition (Continued)

Revenue recognition (Continued)

Hotel room revenue is recognized when the guest occupies a room while other revenues are recognized when goods are delivered or services are rendered to the customer.

Expense recognition

Expenses are recognized when incurred using accrual method. The cost of land sold is determined based on the acquisition cost of the land.

z. Lease transactions

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a leases.

A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognize the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short-term lease; and,
- Low-value assets

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group owns this right when it has a relevant decision-making right to change how and for what purpose the asset is used predeterminedately and:
- The Group has the right to operate the asset; and;
- The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

z. Transaksi sewa (Lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya bunga. Biaya bunga dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

aa. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 (Revisi 2014), pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan aktivitas real estat dan sewa sebagai pos tersendiri.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pajak penghasilan untuk pendapatan ruang perkantoran dan pusat ritel dikenakan pajak bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

z. Lease transactions (Continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a leases liability at the lease's commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Each lease payment is allocated into the lease liabilities and interest cost. The interest cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

aa. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to SFAS 46 (Revised 2014) final tax is no longer governed by SFAS 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from real estate activities and rent as a separate line item.

Based on the Government Regulation No. 5 on March 23, 2002, income from rental of office space and retail center is subject to a final tax of 10% from the related income.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

aa. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak final

Pada tanggal 8 Agustus 2016, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 34/2016 dan Peraturan Menteri Keuangan No.261/PMK.03/2016, pajak penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/bangunan dikenakan pajak bersifat final sebesar 2,5%.

Pajak penghasilan tidak final

Grup memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Grup beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam dalam laporan laba rugi.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

aa. Taxation (Continued)

Final tax

On August 8, 2016, based on the Government Regulation No. 34/2016, and Ministry of Finance Regulation No.261/PMK.03/2016, income from sale of land and/or buildings subject to final tax of 2.5%.

Non-final income tax

The Group account for the income tax current and income tax future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date, in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, to be presented as part of "Tax Expense" in the profit or loss.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

aa. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak kini

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat Surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

aa. Taxation (Continued)

Current tax

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter (SKP) are recognized as income or expense in the current year of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objection and or appeal are applied, when the results of the objection and or appeal have been determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforwards can be utilized.

Deferred tax assets are reviewed at every reporting date and adjusted as appropriate at such date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

aa. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Hal-hal Perpajakan Lainnya

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak (SKP) diperoleh dan/atau, apabila terdapat keberatan dan/atau banding terhadap Perusahaan ketika hasil keberatan dan/atau banding ditetapkan.

ab. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

ac. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Hak karyawan terhadap cuti tahunan diakui ketika Perusahaan mengakru hak tersebut pada karyawan. Cadangan dibuat bagi liabilitas diestimasi bagi cuti sebagai hasil jasa yang diberikan kepada karyawan pada akhir periode pelaporan.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

aa. Taxation (Continued)

Deferred tax (Continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at consolidated statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Other Taxation Matters

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company when the result of the objection and/or appeal is determined.

ab. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ac. Employee benefits

Short-term employee benefits

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for leave as a result of services rendered by employees as the end of each reporting period.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

ac. Imbalan kerja (Lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan (hanya Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah 3 tahun, yang dikelola oleh DPLK AIA Financial. Kontribusi dilakukan oleh Hotel Alila Ubud setiap bulan sebesar 4% dan 5% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan masing-masing untuk karyawan yang telah bekerja selama 3 tahun tapi kurang dari 5 tahun dan untuk karyawan yang telah bekerja selama 5 tahun atau lebih. Sedangkan kontribusi dilakukan oleh Alila Villa Uluwatu setiap bulan sebesar 5% dari gaji bulanan karyawan. Kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku diakui sebagai kewajiban imbalan pasca-kerja.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "projected unit credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto, dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto), diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan mendebet atau mengkredit saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada awal:

- tanggal amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan
- tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ac. Employee benefits (Continued)

Long-term employee benefits

The Company (only Alila Ubud Hotel and Alila Villas Uluwatu) established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 3 years which is managed by DPLK AIA Financial. Contribution is made monthly by Alila Ubud Hotel at a rate of 4% and 5% from monthly salary of those employees for employees with working period for 3 years but less than 5 years and for employee with working period for 5 years or more, respectively. Meanwhile, contribution is made monthly by Alila Villas Uluwatu at a rate of 5% from monthly salary. The shortage of benefits provided by the pension plans against the benefits based on the Company's policy with reference to the prevailing law and regulations is accounted for as post-employment benefits plan.

The cost of providing employee benefits is determined using the "projected unit credit" actuarial valuation method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability), are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of:

- the date of the plan amendment or curtailment, and
- the date the Company recognizes related restructuring costs

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

ac. Imbalan kerja (Lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan dalam kewajiban imbalan pasti pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada kurtailmen dan penyelesaian non-rutin
- Beban atau pendapatan bunga neto

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

ad. Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham beredar yang digunakan sebagai pembagi dalam menghitung laba (rugi) per saham dasar pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 20.590.473.213 dan 19.384.746.546 lembar saham.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ac. *Employee benefits* (Continued)

Long-term employee benefits

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements*
- *Net interest expense or income*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

ad. *Earnings (Loss) per share*

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing profit/loss for the period attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period.

The weighted average number of outstanding shares used in computing the basic earnings (loss) per share in March 31, 2024 and December 31, 2023 totaled 20,590,473,213 and 19,384,746,546 shares, respectively.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

ad. Laba (rugi) per saham dasar (Lanjutan)

Laba (rugi) per saham dilusian memiliki jumlah yang sama dengan laba (rugi) per saham dasar dikarenakan tidak adanya efek yang berpotensi dilutif.

ae. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

af. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

ad. Earnings (loss) per share (Continued)

Diluted earnings (loss) per share has the same amount with basic earnings (loss) per share since there are no securities with potential dilutive effect.

ae. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

af. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT**

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimations and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimations and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh sangat material atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 73 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g-i dan 2g-ii.

3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a material effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most material effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicit specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on SFAS 73, which requires the Group to make judgements of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2g-i and 2g-ii.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh sangat material atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan):

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang - evaluasi individual

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan dan debitur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan mereka dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan dan debitur guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian yang disusun masih atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

Judgments (Continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most material effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements (Continued):

Allowance for impairment losses on receivables-individual assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers and debtor are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with them and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers and debtor against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

Going concern

The management of the Company has made an assessment of the Company and Subsidiaries' ability to continue as going concerns and is satisfied that the Company and Subsidiaries have the resources to continue their business for the foreseeable future. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2w. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 22.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan.

3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Revaluation of fixed assets

The Group's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of their fixed assets. Further details are disclosed in Note 10.

Post-employment benefits liability

The determination of the Group's cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2w. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Group estimated employee benefits liability at reporting dates are disclosed in Note 22.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap dan perlengkapan operasional hotel

Biaya perolehan aset tetap dan perlengkapan operasional hotel disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan perlengkapan operasional hotel masing-masing antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun dan antara 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Evaluasi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2g.iv.

Nilai tercatat atas estimasi cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan dalam Catatan 6.

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Depreciation of fixed assets and hotel operating equipment

The costs of fixed assets and hotel operating equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets and hotel operating equipment ranging from 4 (four) to 20 (twenty) years and 2 (two) years to 4 (four) years, respectively. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Allowance for impairment losses of financial assets

Allowance for impairment losses of financial assets carried at amortized cost are evaluated as explained on Note 2g.iv.

The carrying amounts of the Group estimated allowance for impairment losses of financial assets as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Note 6.

The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are revaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dipertimbangkan Grup yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Perusahaan dan entitas anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

Impairment of non-financial assets

The Group assess impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

The Group recognize an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH AND BANKS

Akun terdiri dari:

This account consists of:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
K a s			Cash on hand
R u p i a h	254.574.415	265.662.322	R u p i a h
Valuta Asing			Foreign Currencies
Korea Won - KRW235.387 pada 31 Maret 2024, dan KRW239.999 pada tahun 2023	<u>2.824.644</u>	<u>2.879.982</u>	Korea Won- KRW235,387 in March 31, 2024 and KRW239,999 in 2023
Total kas	<u>257.399.059</u>	<u>268.542.304</u>	Total cash on hand
B a n k			B a n k s
R u p i a h			R u p i a h
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	9.312.779.474	15.061.929.885	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	69.058.507.457	97.901.289.051	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	418.079.548	35.806.842	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	6.931.270	7.171.270	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	4.230.996	4.505.742	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.623.765	2.773.765	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	-	1.175.179	PT Bank Victoria International Tbk
Total kas di bank - Rupiah	<u>78.803.152.510</u>	<u>113.014.651.734</u>	Total cash in banks - Rupiah

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

Akun terdiri dari (Lanjutan):

4. CASH AND BANK (Continued)

This account consists of (Continued):

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
B a n k			B a n k s
Valuta Asing			Foreign currency
Dolar AS -			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk USD 170.366 pada 2023 dan USD 72.407 pada 2022	865.325.648	2.626.358.463	PT Bank Central Asia Tbk USD 170,366 in 2023 and USD 72,407 in 2022
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk USD 74.073 pada 2023	386.052.385	1.141.912.845	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk USD 74,073 in 2023
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. USD 18.066 pada 2023 dan USD 11.135 pada 2022	286.369.790	278.506.314	PT Bank Maybank Indonesia Tbk USD 18,066 in 2023 and USD 11,135 in 2022
PT Bank CIMB Niaga Tbk USD 530 pada 2023 dan USD 607 pada 2022	8.119.930	8.175.637	PT Bank CIMB Niaga Tbk USD 530 in 2023 and USD 607 in 2022
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk USD 296 pada 2022	-	-	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk USD 296 in 2022
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk USD 67 pada 2022	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk USD 67 in 2022
Total kas di bank - valuta asing	<u>1.545.867.753</u>	<u>4.054.953.259</u>	Total cash in banks - foreign currency
Total kas di bank	<u>80.349.020.263</u>	<u>117.069.604.993</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	<u>70.000.000.000</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
T o t a l	<u>80.606.419.322</u>	<u>187.338.147.297</u>	T o t a l

Rekening di bank dan deposito berjangka memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Pada tanggal 31 Desember 2023 deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari bank yang sama.

Cash in bank and time deposit accounts earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

As of December 31, 2023, the time deposit placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is pledged as collateral against loan obtained from the same bank.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan dan beban konsolidasian atas saldo dengan pihak-pihak berelasi per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The summary of related parties balances and percentages of related parties balances to total consolidated assets, liabilities, revenues and expenses as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2024	2023
Piutang lain-lain pihak berelasi terdiri dari/Other receivables - related parties consist of:		
Entitas asosiasi/Associates		
PT Kharisma Jawara Abadi	7.532.955.780	7.532.955.780
PT BNH	4.845.807.402	4.818.086.441
Sub total/Sub-total	12.378.763.182	12.351.042.221
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(1.484.688.368)	(1.484.688.368)
Piutang lain-lain - pihak berelasi, neto/Other receivables, related parties, net	10.894.074.814	10.866.353.853
Piutang pemegang saham/Due from shareholders		
Entitas induk (Catatan/Note 19)		
PT Asia Leisure Network	6.379.641.590	6.379.641.590
Archipelago Resort & Hotel Ltd	4.977.003.928	4.977.003.928
Sub total/Sub-total	11.356.645.518	11.356.645.518
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(11.356.645.518)	(11.356.645.518)
Piutang pemegang saham, neto/Due from shareholders, net	-	-
T o t a l / T o t a l	10.894.074.814	10.866.353.853
Persentase terhadap total aset konsolidasian/Percentage of total consolidated assets	0,67%	0,64%

Piutang usaha - pihak berelasi dan piutang pihak berelasi seluruhnya didenominasikan dalam mata uang rupiah.

Trade receivables - related parties and due from related parties are all denominated in Indonesian rupiah.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG, NETO

Piutang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari:

6. ACCOUNTS RECEIVABLE, NET

Receivables as of March 31, 2024 and December 31, 2023 consist of:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Piutang usaha			<u>Trade receivables</u>
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Rejeki Utama Lestari	33.100.000.000	33.100.000.000	PT Rejeki Utama Lestari
PT Citra Bumi Abadi	7.350.000.000	7.350.000.000	PT Citra Bumi Abadi
Guest Ledger	5.166.971.429	3.387.648.124	Guest Ledger
Kartu Kredit	-	-	Credit Card
Lainnya	1.665.898.146	6.380.121.561	Others
Total	<u>47.282.869.575</u>	<u>48.133.143.057</u>	Total
Valuta asing			Foreign currency
Lainnya (kurang dari Rp500 juta)			Others (less than Rp 500 million)
Dolar AS-			US Dollar-
USD 176.398 pada 2024, dan			USD 176,398 in 2024, and
USD 150.849 pada 2023	2.796.440.369	2.325.493.163	USD 150,849 in 2023
Total piutang usaha pihak ketiga, bruto	<u>50.079.309.444</u>	<u>50.458.636.220</u>	Total trade receivables third parties, gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.545.233.142)	(40.592.780.035)	Allowance for impairment losses
Total piutang usaha, neto	<u>9.534.076.802</u>	<u>9.865.856.185</u>	Trade receivables, net

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG, NETO (Lanjutan)

Piutang usaha berdasarkan umur pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>	
Belum jatuh tempo	9.629.309.944	9.753.824.618	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Overdue
31-60 hari	-	15.429.920	31-60 days
61-90 hari	-	37.469.018	61-90 days
Lebih dari 90 hari	<u>40.450.000.000</u>	<u>40.651.912.665</u>	More than 90 days
Total	50.079.309.444	50.458.636.220	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.545.233.142)	(40.592.780.035)	Allowance for impairment losses
Piutang usaha, neto	<u>9.534.076.802</u>	<u>9.865.856.185</u>	Accounts receivable, net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang usaha disajikan sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment losses for trade receivables are presented as follows:

	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>	
Saldo awal	42.592.780.035	42.515.631.993	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	-	142.780.035	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	(2.047.546.893)	(2.065.631.993)	Recoveries during the year
Saldo akhir	<u>40.545.233.142</u>	<u>40.592.780.035</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management believes that the balance of allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the non-collections of trade receivables.

Tidak terdapat piutang yang dijaminkan.

There are no accounts receivable pledged as collateral.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG, NETO (Lanjutan)

Piutang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember
2023 terdiri dari:

6. ACCOUNTS RECEIVABLE, NET (Continued)

Receivables as of March 31, 2024 and December 31,
2023 consist of:

	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>	
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
Pihak berelasi (Catatan 5)	<u>10.894.074.814</u>	<u>10.866.353.853</u>	<i>Related parties (Note 5)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
R u p i a h			<i>R u p i a h</i>
PT Anugerah Luhur Sejati	8.877.874.674	8.877.874.674	<i>PT Anugerah Luhur Sejati</i>
Ferry Tjahyadikarta	3.111.423.772	2.994.870.686	<i>Ferry Tjahyadikarta</i>
PT Nusapacific Island Investment (Catatan 29t)	2.843.579.858	2.843.579.858	<i>PT Nusapacific Island Investment (Note 29t)</i>
Lainnya (kurang dari Rp500 juta)	<u>15.641.930.733</u>	<u>10.363.687.745</u>	<i>Others (less than Rp 500 million)</i>
Sub total pihak ketiga	<u>30.474.809.037</u>	<u>25.080.012.963</u>	<i>Sub-total third parties</i>
Piutang beli efek dengan janji dijual kembali			<i>Reverse repo receivables</i>
Mahakarya Investments Ltd.	59.000.000.000	59.000.000.000	<i>Mahakarya Investments Ltd.</i>
Piutang bunga Mahakarya Investments Ltd.	<u>17.958.124.000</u>	<u>17.958.124.000</u>	<i>Interest receivable Mahakarya Investments Ltd.</i>
Total	<u>76.958.124.000</u>	<u>76.958.124.000</u>	<i>Total</i>
Total piutang lain-lain pihak ketiga, bruto	118.327.007.851	112.904.490.816	<i>Total other receivables, gross</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(82.513.642.963)</u>	<u>(82.513.642.963)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Piutang lain-lain, neto	<u>35.813.364.888</u>	<u>30.390.847.853</u>	<i>Other receivables, net</i>

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG, NETO (Lanjutan)

Piutang lain-lain berdasarkan umur pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

6. ACCOUNTS RECEIVABLE, NET (Continued)

Other receivables based on aging as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	687.946.475	3.006.311.278	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Overdue
31-60 hari	6.128.584.921	713.016.154	31-60 days
61-90 hari	-	717.749.181	61-90 days
Lebih dari 90 hari	111.510.476.455	108.467.414.203	More than 90 days
T o t a l	118.327.007.851	112.904.490.816	T o t a l
Cadangan kerugian penurunan nilai	(82.513.642.963)	(82.513.642.963)	Allowance for impairment losses
Piutang lain-lain, neto	35.813.364.888	30.390.847.853	Other receivables, net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang lain-lain disajikan sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment losses for other receivables are presented as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	82.513.642.963	76.958.124.000	Beginning balance
Penyisihan selama periode/tahun berjalan	-	5.555.518.963	Provision during the period/year
Saldo akhir	82.513.642.963	82.513.642.963	Ending Balance

Berdasarkan perjanjian utang piutang yang ditandatangani pada tanggal 22 November 2014 yang telah beberapa kali diubah terakhir pada tanggal 20 November 2017, PT DMS, entitas anak, memberikan pinjaman dana kepada PT LNP sebesar Rp30.000.000.000. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk keperluan modal kerja PT LNP. Pinjaman ini diperpanjang menjadi jatuh tempo paling lambat tanggal 15 November 2024 dengan bunga sebesar 11,5%. Saldo piutang kepada PT LNP pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 20.222.950.883. Piutang ini telah ditagih seluruhnya pada bulan Desember 2023.

Pursuant to the Loan Agreement executed on November 22, 2014 which had been amended several times, with the latest on November 20, 2017, PT DMS, a subsidiary, has provided loan facility to PT LNP amounting to Rp30,000,000,000. Such loan would be used for working capital purposes of PT LNP. This loan facility was extended at the latest on November 15, 2024 with interest rate of 11.5%. The balance of the receivable to PT LNP as of December 31, 2023 amounted to Rp 20,222,950,883. This was fully collected in December 2023.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG, NETO (Lanjutan)

Pada tanggal 22 Januari 2016, DGC (entitas anak DMS) memberikan pinjaman kepada PT Permata Daya Cahaya Abadi (PDCA) sebanyak-banyaknya sebesar Rp11.000.000.000. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk keperluan modal kerja PDCA. Pinjaman ini diperpanjang menjadi jatuh tempo paling lambat tanggal 31 Desember 2023 dengan bunga sebesar 11,5%. Dengan adanya Akta Jual Beli dan Pengalihan Hak Atas Saham tanggal 25 Oktober 2023, DGC tidak lagi berelasi dengan Grup (Catatan 1d).

Piutang Beli Efek Dengan Janji Dijual Kembali

Pada bulan Agustus 2013, PT BLV, menandatangani Perjanjian Penjualan dan Pembelian Kembali Saham - Transaksi Repo dengan Mahakarya. Pada tanggal penjualan, Mahakarya menyerahkan saham-saham Repo (saham jaminan) kepada BLV dengan nilai penjualan sebesar Rp59.000.000.000. Sedangkan, pada tanggal pembelian kembali, Mahakarya wajib membeli kembali saham-saham Repo dari BLV, dengan nilai pembelian kembali. Transaksi Repo ini dilakukan dengan komposisi nilai repo dibanding jaminan sebesar 200%, rasio *Top Up* 150% dan rasio *Force Sell* 125%. Perjanjian penempatan dana ini akan berakhir dan diperbaharui setiap bulannya.

Pada bulan Desember 2014, Mahakarya menyerahkan tambahan saham Repo kepada BLV dengan nilai penjualan sebesar Rp1.825.000.000, sehingga nilai saham Repo BLV menjadi sebesar Rp60.825.000.000.

Pada bulan Maret 2015, Mahakarya menyerahkan tambahan saham Repo kepada BLV dengan nilai penjualan sebesar Rp8.980.000.000, sehingga nilai saham Repo BLV menjadi sebesar Rp69.805.000.000. Pada tahun 2018, Mahakarya melakukan pembelian kembali sebagian saham repo sebesar Rp10.805.000.000.

Pada tahun 2020, sesuai dengan PSAK 71, BLV sepenuhnya melakukan penurunan nilai piutang reverse repo dan menyesuaikan saldo laba awal sebesar Rp 76.958.124.000.

Tidak terdapat piutang beli efek dengan janji dijual kembali yang dijamin.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE, NET (Continued)

On January 22, 2016, DGC (a subsidiary of DMS) provides loan to PT Permata Daya Cahaya Abadi (PDCA) amounting to Rp11,000,000,000. The loan facility would be used for working capital of PDCA. This loan facility was extended at the latest to December 31, 2023 with interest of 11.5%. As a result of Notarial Deed of Sale, Purchase and Transfer of Share Rights on October 25, 2023, DGC is no longer related to the Group (Note 1d).

Reverse Repo Receivables

In August 2013, PT BLV had entered into a Sales and Repurchase Agreement - Repo Transaction with Mahakarya. At the selling date, Mahakarya transferred the Repo shares (collateral shares) to BLV with selling price amounting to Rp59,000,000,000. While, at the repurchase date, Mahakarya is required to repurchase the Repo shares from BLV, at the repurchase price. This Repo Transaction was executed with composition of repo value to collateral of 200%, Top Up ratio of 150% and Force Sell ratio of 125%. This agreement would be expired and renewed on a monthly basis.

In December 2014, Mahakarya transferred additional Repo shares to BLV with selling price amounting to Rp1,825,000,000, thus BLV's Repo shares became Rp60,825,000,000.

In March 2015, Mahakarya transferred additional Repo shares to BLV with selling price amounting to Rp8,980,000,000, thus BLV's Repo shares became Rp69,805,000,000. In 2018, Mahakarya had partially purchased back the repo shares amounting to Rp10.805.000.000.

In 2020, in compliance with SFAS 71, BLV fully impaired the reverse repo receivables and adjustment to the beginning retained earnings amounted to Rp 76,958,124,000.

There are no reverse repo receivables pledged as collateral.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Akun persediaan terdiri dari:

	<u>2 0 2 4</u>
Makanan dan minuman	4.199.952.241
Pelengkapan operasional	26.332.121
Lainnya	431.195.253
T o t a l	<u>4.657.479.615</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya dan tidak ada persediaan yang dalam keadaan usang, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

7. INVENTORIES

Inventories account consists of:

	<u>2 0 2 3</u>	
	3.890.910.025	<i>Food and beverage</i>
	35.856.600	<i>Operating supplies</i>
	406.297.072	<i>Others</i>
T o t a l	<u>4.333.063.697</u>	T o t a l

Based on the review of the condition of inventories at the end of the period, management is of the opinion that inventories reflect their net realizable value and there are no obsolete inventories, therefore no allowance for inventory obsolescence is required as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

There are no inventories pledged as collateral.

8. PENYERTAAN SAHAM, NETO

Investasi ini dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK, NET

These investments are recorded under the equity method with details as follows:

	<u>2 0 2 4</u>					
	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustments</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
KJA	18.750.000.000	-	-	-	18.750.000.000	<i>KJA</i>
MBS	35.479.000.000	-	-	-	35.479.000.000	<i>MBS</i>
BSR	117.000.000.000	-	-	-	117.000.000.000	<i>BSR</i>
PT Mutiara Berkah Sukses	4.080.000.000	-	-	-	4.080.000.000	<i>PT Mutiara Berkah Sukses</i>
Sub total	175.309.000.000	-	-	-	175.309.000.000	<i>Sub-total</i>
<u>Akumulasi bagian laba (rugi)</u>						<u>Accumulated share in profit (loss)</u>
KJA	(18.750.000.000)	-	-	-	(18.750.000.000)	<i>KJA</i>
MBS	(10.731.443.379)	503.532.514	-	-	(10.227.910.865)	<i>MBS</i>
BSR	-	-	-	-	-	<i>BSR</i>
PT Mutiara Berkah Sukses	(4.080.000.000)	-	-	-	(4.080.000.000)	<i>PT Mutiara Berkah Sukses</i>
Sub total	(33.561.443.379)	503.532.514	-	-	(33.057.910.865)	<i>Sub-total</i>
N e t o	<u>141.747.556.621</u>				<u>142.251.089.135</u>	N e t

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PENYERTAAN SAHAM, NETO (Lanjutan)

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK, NET
(Continued)

	2023					
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
BNH	100.729.127.251	-	-	(100.729.127.251)	-	BNH
KJA	18.750.000.000	-	-	-	18.750.000.000	KJA
MBS	35.479.000.000	-	-	-	35.479.000.000	MBS
PT Mutiara Berkah Sukses	4.080.000.000	-	-	-	4.080.000.000	PT Mutiara Berkah Sukses
Sub total	166.838.127.251	-	-	(108.529.127.251)	58.309.000.000	Sub-total
Akumulasi bagian laba (rugi)						Accumulated share in profit (loss)
KJA	(18.750.000.000)	-	-	-	(18.750.000.000)	KJA
MBS	(13.885.561.034)	3.154.117.655	-	-	(10.731.443.379)	MBS
PT Mutiara Berkah Sukses	(4.080.000.000)	-	-	-	(4.080.000.000)	PT Mutiara Berkah Sukses
Sub total	(38.890.342.020)	3.154.117.655	-	(2.174.780.986)	(33.561.443.379)	Sub-total
Penyisihan kerugian penurunan nilai - PT BNH	(100.729.127.251)	-	-	(100.729.127.251)	-	Allowance for impairment losses - PT BNH
Neto	27.218.657.980				24.747.556.621	Net

Pada bulan Desember 2023, sengketa hukum yang berjalan tentang pengambilan BNH oleh pihak ketiga telah selesai dimana hasil tidak berpihak bagi Perusahaan. Oleh karena itu, harga perolehan dan cadangan kerugian penurunan nilai yang terkait telah dihapusbukukan.

In December 2023, the legal proceedings on the take of over of BNH by a third party has been finalized which is not in favor of the Company. Accordingly, the cost of investments and the related allowance for impairment losses has been written-off.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET DALAM PEMBANGUNAN, NETO

Mutasi aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

2024	1 Januari / January 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	31 Maret/ March 2024
Biaya perolehan/Acquisition Cost				
Tanah / Land	95.332.710.752	-	-	95.332.710.752
Bangunan dalam pembangunan / Building under construction	390.983.047.553	-	-	390.983.047.553
Total/Total	486.315.758.305	-	-	486.315.758.305
Cadangan kerugian penurunan nilai / Allowance for impairment losses	(313.372.736.371)	-	-	(313.372.736.371)
Nilai Tercatat / Carrying Amount	172.943.021.934			172.943.021.934

9. PROPERTY UNDER DEVELOPMENT, NET

Movements in the property under development are as follows:

2023	1 Januari / January 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 2023
Biaya perolehan/Acquisition Cost				
Tanah / Land	100.990.260.752	-	(5.657.550.000)	95.332.710.752
Bangunan dalam pembangunan / Building under construction	451.384.172.380	4.768.648.479	(65.169.773.306)	390.983.047.553
Aset kerjama operasi (KSO) dalam konstruksi / Joint operation (JO) assets under construction	694.575.001.130	-	(694.575.001.130)	-
Total/Total	1.246.949.434.262	4.768.648.479	(765.402.324.436)	486.315.758.305
Cadangan kerugian penurunan nilai / Allowance for impairment losses	(898.989.677.717)	-	(585.616.941.346)	(313.372.736.371)
Nilai Tercatat / Carrying Amount	347.959.756.545			172.943.021.934

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari aset dalam pembangunan disajikan sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment losses for property under development are presented as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	313.372.736.371	898.989.677.717	Beginning balance
Pembalikan penurunan nilai yang dapat diatribusikan kepada BLS Pemulihan penyisihan selama tahun berjalan	-	(578.263.860.446)	Reversal of impairment losses attributable to BLS
	-	(7.353.080.900)	Recovery during year
Saldo akhir	313.372.736.371	313.372.736.371	Ending Balance

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET DALAM PEMBANGUNAN, NETO (Lanjutan)

Tanah merupakan harga perolehan tanah di Desa Tarabitan (Sulawesi Utara) dan di lokasi proyek untuk Alila Villas Bintan.

Tanah di Desa Tarabitan (Sulawesi Utara), sebagai lokasi proyek pengembangan Hotel Alila Tarabitan (Manado) sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan dan atas nama Perusahaan. Sisa umur hak atas tanah bervariasi antara tahun 2038 sampai dengan tahun 2041 dan dapat diperbaharui.

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 bangunan dalam pembangunan, merupakan biaya yang digunakan untuk proyek pengembangan Alila Villas Bintan dan Alila Tarabitan (Manado).

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan - ketentuan yang lazim.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh perusahaan penilai independen KJPP Rengganis, Hamid & Rekan dalam Laporan Penilaian Nomor 00046/2.0012-04/PI/05/0351/1/IX/2023 pada tanggal 14 September 2023, Grup mencatat pemulihan penurunan nilai atas properti dalam pembangunan masing-masing sebesar Rp 7.353.080.900 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Pakar menggunakan pendekatan biaya penggantian dalam penilaiannya.

Elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain sebagai berikut:

1. Jenis dan hak yang melekat pada harta;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Ciri fisik;
5. Karakteristik penghasil pendapatan; dan,
6. Karakteristik lahan.

9. PROPERTY UNDER DEVELOPMENT, NET (Continued)

Land represents land acquisition cost in Tarabitan (North Sulawesi) and hotel villas at the project site for Alila Villas Bintan.

The land which is located in Desa Tarabitan (North Sulawesi) for project development of Alila Tarabitan (Manado) is already in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) and under the Company's name. The remaining terms of the landrights are ranging from 2038 up to 2041 and can be renewed.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, building under construction represents cost used for project development of Alila Villas Bintan and Alila Tarabitan (Manado).

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements.

Based on the appraisal performed by an independent firm appraiser, KJPP Rengganis, Hamid & Partners in their Valuation Report Number 00046/2.0012-04/PI/05/0351/1/IX/2023 on September 14, 2023, the Group recorded an impairment recovery on its property under development totalling Rp 7,353,080,900 for the year ended December 31, 2023. The expert used the replacement cost approach in their valuation.

Elements used in data comparison to determine fair value of assets, among others are as follows:

1. Types and rights attached to the property;
2. Market condition;
3. Location;
4. Physical characteristics;
5. Income producing characteristics; and,
6. Land characteristics.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Kendaraan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan kendaraan bermotor (Catatan 16).

Sejak tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah menjadi model revaluasi.

Jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya adalah sebesar Rp137.367.136.650 dan Rp137.367.136.650 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan - ketentuan yang lazim.

Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan metode pasar sebanding. Artinya, penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan terhadap perbedaan sifat, lokasi atau kondisi tanah tertentu. Pada tanggal 31 Juli 2023, nilai wajar tanah didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Rengganis, Hamid & Rekan, dalam Laporan Penilaian No. 00049/2.0012-04/PI/05/0351/1/IX/2023 tanggal 14 September 2023 untuk Alila Villas Uluwatu dan No. 00044/2.0012-04/PI/05/0351/1/IX/2023 tanggal 14 September 2023 untuk Alila Ubud.

Nilai wajar bangunan Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp688.496.302.998 untuk Alila Uluwatu dan Rp236.672.973.127 untuk Alila Ubud pada tanggal 31 Desember 2023.

Elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain sebagai berikut:

1. Jenis dan hak yang melekat pada harta;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Ciri fisik;
5. Karakteristik penghasil pendapatan; dan,
6. Karakteristik lahan.

10. FIXED ASSETS - NET (Continued)

Certain vehicles had been pledged as collateral for liability for car financing (Note 16).

Since December 31, 2015, the Company has changed its accounting policy for the measurement of land to the revaluation model.

If land was measured using the cost model, the carrying value was Rp137,367,136,650 and Rp137,367,136,650 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements.

Fair value of the land was determined by using market comparable method. This means that valuations performed by the valuer are based on active market prices, significantly adjusted for difference in the nature, location or condition of the specific land. As of July 31, 2023, the land's fair values were based on the valuations performed by KJPP Rengganis, Hamid & Partners, in their Valuation Report Number 00049/2.0012-04/PI/05/0351/1/IX/2023 on September 14, 2023, for Alila Villas Uluwatu and Number 00044/2.0012-04/PI/05/0351/1/IX/2023 on September 14, 2023, for Alila Ubud.

The fair value of the Company's buildings amounted to Rp688,496,302,998 for Alila Villas Uluwatu and Rp236,672,973,127 for Alila Ubud as of December 31, 2023, respectively.

Elements used in data comparison to determine fair value of assets, among others are as follows:

1. Types and rights attached to the property;
2. Market condition;
3. Location;
4. Physical characteristics;
5. Income producing characteristics; and,
6. Land characteristics.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp40.374.990.935 dan Rp39.321.515.536 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Biaya Penyusutan dan Amortisasi" (Catatan 21b).

Pada tahun 2023 dan 2022, Grup menjual sebagian aset tetapnya dengan keuntungan masing-masing sebesar Rp 17.174.617 Rp3.200.000.

Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Melinggih Kelod, Bali sebagai lokasi hotel Alila Ubud sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan dan atas nama Perusahaan sampai dengan tahun 2024 dan dapat diperbaharui.

Tanah dan bangunan yang terletak di daerah Pecatu, Bali sebagai lokasi hotel dan villa Alila Villas Uluwatu sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) dan atas nama Perusahaan. Sisa umur hak atas tanah bervariasi antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2040 dan dapat diperbaharui.

Persediaan dan aset tetap, kecuali tanah (Catatan 10) diasuransikan untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan bencana alam kepada PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp733.056.020.096 dan Rp733.056.120.096 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Untuk PT MA, persediaan dan aset tetap diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar, Rp 45.214.258.712 dan Rp 45.839.399.839 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan atas total aset tetap yang dapat diperoleh kembali, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

10. FIXED ASSETS - NET (Continued)

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022, amounting to Rp40,374,990,935 and Rp39,321,515,536 respectively, were recorded as part of "General and Administrative Expenses - Depreciation and Amortization Expenses" (Note 21b).

In 2023 and 2022, the Group sold some of its fixed assets with resulting to a gain of Rp 17,174,617 Rp3,200,000, respectively.

Land and building located in Desa Melinggih Kelod, Bali, where the Alila Ubud Hotel is located, are already in the form of HGB and under the name of the Company up to 2024 and can be renewed.

Land and building located in Pecatu, Bali where the Alila Villas Uluwatu Hotel is located, are already in the form of HGB and under the name of the Company. The remaining terms of the landrights are ranging from 2024 up to 2040 and can be renewed.

Inventory and fixed assets, except land (Note 10) are being insured to cover possible losses against losses from fire, destruction and natural disasters to PT Asuransi Umum BCA, third party, with the insurance coverage of Rp733,056,120,096 and Rp733.056.120.096 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

For PT MA, inventory and fixed assets are being insured to PT Asuransi Umum BCA, a third party, with the insurance coverage of Rp 45,214,258,712 and Rp 45.839.399.839 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the assessment of the recoverability of fixed assets, management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK GUNA - NETO

Aset hak guna merupakan sewa asset yang dibukukan sesuai dengan persyaratan PSAK 73 dengan rincian sebagai berikut:

2024	1 Januari / January 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Maret/ March 2024
Biaya perolehan/Acquisition Cost				
Tanah / Land	31.762.877.201	-	-	31.762.877.201
Bangunan / Buildings	3.204.388.609	-	-	3.204.388.609
Total/Total	34.967.265.810	-	-	34.967.265.810
Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization				
Tanah / Land	13.005.557.646	417.267.215	-	13.422.824.861
Bangunan / Buildings	2.725.534.029	121.818.694	-	2.847.352.723
Total/Total	15.731.091.675	307.443.694	-	16.270.177.584
Nilai Tercatat / Carrying Amount	19.236.174.135			18.697.088.226

2023	1 Januari / January 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 2023
Biaya perolehan/Acquisition Cost				
Tanah / Land	31.762.877.201	-	-	31.762.877.201
Bangunan / Buildings	3.548.407.714	471.734.249	815.753.355	3.204.388.609
Total/Total	35.311.284.915	471.734.249	815.753.355	34.967.265.810
Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization				
Tanah / Land	11.388.676.286	1.616.881.360	-	13.005.557.646
Bangunan / Buildings	2.129.044.629	596.489.400	-	2.725.534.029
Total/Total	13.517.720.915	2.213.370.760	-	15.731.091.675
Nilai Tercatat / Carrying Amount	21.793.564.000			19.236.174.135

Aset hak guna juga termasuk tanah yang disewa PT MA, entitas anak dimana hotel berlokasi. PT MA mengadakan beberapa perjanjian (melalui memo kesepahaman) untuk melakukan sewa beberapa bidang tanah seluas 26.350 m² untuk periode 18 sampai 27 tahun, yang akan berakhir pada tahun yang berbeda mulai tahun 1992 sampai dengan tahun 2032. Bidang tanah yang disewakan berlokasi di Karangasem, Bali, yang digunakan untuk hotel.

Akun ini juga berisi perjanjian sewa gedung kantor Perusahaan, liabilitas sewa terkait adalah sebesar Rp432.575.700 pada tanggal 31 Desember 2023.

Right-of-use assets also includes rented land of by PT MA, a subsidiary where the hotel is located. PT MA entered into several land agreements (under a memorandum of understanding) to rent several parcels of land with a total area of 26,350 m² for a period of 18 to 27 years from 1992 up to 2032. The rented parcels of land which are located in Karangasem, Bali are used for the hotel.

This account also contains the lease agreement for the Company's office premises, the related lease liabilities amounted to Rp432,575,700 as of December 31, 2023.

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA, NETO

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS, NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Uang muka pembelian saham, neto	164.296.425.178	254.296.425.178	Advances for purchase of shares of stocks, net
Uang muka aset tetap	37.748.887.403	35.827.999.489	Advances for fixed assets
Uang jaminan	684.578.581	684.578.581	Security deposit
Lain-lain	1.434.214.202	450.974.047	Others
T o t a l	204.164.105.364	291.259.977.295	T o t a l
Cadangan kerugian penurunan nilai	(164.296.425.178)	(164.296.425.178)	Allowance for impairment losses
Aset tidak lancar lainnya, neto	39.867.680.186	126.963.552.117	Other non-current asset, net

Rincian uang muka pembelian saham neto sebagai berikut:

Details of the net advances for purchase of shares of stocks follow:

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Vasanta Indo Properti	-	90.000.000.000	PT Vasanta Indo Properti
PT Citra Inti Sejati	77.122.750.000	77.122.750.000	PT Citra Inti Sejati
PT ALS	74.383.875.178	74.383.875.178	PT ALS
PT NII	918.000.000	918.000.000	PT NII
PT LAS	11.871.000.000	11.871.000.000	PT LAS
T o t a l	164.296.425.178	254.296.425.178	T o t a l
Cadangan penurunan nilai	(164.296.425.178)	(164.296.425.178)	Provision for impairment losses
N e t o	-	90.000.000.000	N e t

Berdasarkan Perjanjian Saham Bersyarat (*Conditional Share Agreement*) tanggal 22 Desember 2023 atas Perjanjian Jual Beli antara Perusahaan dan PT Vasanta Indo Properti, Perusahaan melakukan akuisisi 50% saham dari PT Bukit Savana Raya sejumlah 749 lembar dan efektif akuisisi pada tahun buku 2024. Perusahaan melakukan pembayaran uang muka sebesar Rp90.000.000.000 atas transaksi ini pada tanggal tersebut.

Based on the Conditional Share Agreement on December 22, 2023 on the Sale and Purchase Agreement between the Company and PT Vasanta Indo Properti, the Company acquired 50% shares of PT Bukit Savana Raya totaling 749 shares which will become effective in fiscal year 2024. The Company made advances amounting to Rp90.000.000.000 on the same date for this transaction.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA, NETO (Lanjutan)

Pada tanggal 1 September 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian pengikatan jual beli lunas dengan PT NII dimana NII menjual sebidang tanah dengan sertifikat HGB Nomor 601/Pecatu dengan harga jual sebesar Rp13.500.000.000. Pembayaran harga jual ini dikompensasikan dengan uang muka pemesanan saham Perusahaan di NII.

Seiring dengan perjanjian pengikatan jual beli diatas, NII membayarkan kewajiban Perusahaan kepada PT Graha Prakarsa Mulia Sejahtera sebesar Rp12.500.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang muka pembelian sebagian besar merupakan uang muka pembelian atas tanah di Ubud, Bali dan di Desa Sebong, Lagoi, Bintan dan uang muka kepada kontraktor atas jasa konstruksi sehubungan dengan pembangunan proyek Grup.

Tidak terdapat aset tidak lancar lainnya yang dijaminkan.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS, NET (Continued)

On September 1, 2023, the Company entered into sales and purchase settlement agreement with PT NII whereby NII sold to the Company a parcel of land under HGB certificate 601/Pecatu at a price of Rp13,500,000,000. The payment of the price consideration was offset against the Company's advances for purchase of shares of stock in NII.

Along with the above sales and purchase agreement, NII paid off the Company's liability in PT Graha Prakarsa Mulia Sejahtera amounting Rp12,500,000,000.

As of December 31, 2023 and 2022, advance for purchases mostly consisted of advances for the purchase of land in Ubud, Bali and in Desa Sebong, Lagoi, Bintan and advance payment to contractors for construction services in connection with the construction of the projects of the Group.

There are no other non-current assets pledged as collateral.

13. UTANG

Akun ini terdiri dari:

	<u>2 0 2 4</u>
Utang usaha	
Pihak ketiga	
PT Karya Widya Ulangun	368.811.935
Nengah Daging	238.826.824
Jaya Mandiri Transport	224.990.500
Langgeng Laundry	202.894.119
CV Dwi Jaya	177.781.345
PT Perintis Usaha Jasa Ind	173.323.411
Bali Kulin	172.287.020
CV Kawan Sukses Berjaya	-
PT Karya Anggur Sejahtera	-
PT Masterdata Bali	-
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp150 juta)	<u>7.961.585.539</u>
Sub total - pihak ketiga	<u>9.520.500.693</u>

13. ACCOUNTS PAYABLE

This account consist of:

	<u>2 0 2 3</u>	
		Trade payables
		Third parties
PT Karya Widya Ulangun	357.921.460	PT Karya Widya Ulangun
Nengah Daging	100.763.100	Nengah Daging
Jaya Mandiri Transport	-	Jaya Mandiri Transport
Langgeng Laundry	-	Langgeng Laundry
CV Dwi Jaya	-	CV Dwi Jaya
PT Perintis Usaha Jasa Ind	102.307.869	PT Perintis Usaha Jasa Ind
Bali Kulin	119.604.870	Bali Kulin
CV Kawan Sukses Berjaya	380.216.900	CV Kawan Sukses Berjaya
PT Karya Anggur Sejahtera	278.322.000	PT Karya Anggur Sejahtera
PT Masterdata Bali	250.000.000	PT Masterdata Bali
Others (each less than Rp 150 million)	<u>7.021.503.361</u>	Others (each less than Rp 150 million)
Sub total - third parties	<u>8.610.639.560</u>	Sub total - third parties

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

13. ACCOUNTS PAYABLE (Conitnued)

This account consist of:

Utang lain-lain	2 0 2 4	2 0 2 3	Other payables
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Ometraco Arya Samanta	16.218.849.952	16.218.849.952	PT Ometraco Arya Samanta
PT Anugerah Luhur Sejati	6.601.250.471	6.601.250.471	PT Anugerah Luhur Sejati
PT Erlangga Prakarsa Mulia S	3.875.045.132	-	PT Erlangga Prakarsa Mulia S
PT Nusapacific Island			PT Nusapacific Island
Investment	3.635.759.825	3.165.996.465	Investment
HYATT	1.749.895.887	1.258.203.033	HYATT
Woha Design Pte. Ltd.	1.268.977.808	1.263.153.662	Woha Design Pte. Ltd.
PT Asuransi Umum BCA	-	487.676.594	PT Asuransi Umum BCA
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp250 juta)	11.521.941.432	14.062.524.199	Others (each less than Rp250 million)
Sub total - pihak ketiga	44.871.720.507	43.057.654.376	Sub total - third parties
T o t a l	54.392.221.200	51.668.293.936	T o t a l

Rincian utang menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of accounts payable by currency are as follows:

	2 0 2 4	2 0 2 3	
Rupiah	52.946.709.270	50.229.416.176	Indonesian Rupiah
Dolar Singapura			Singapore Dollar
(SGD 122.855 pada 2024 dan 2023)	1.445.511.930	1.438.877.760	(SGD 122,855 in 2024 and 2023)
T o t a l	54.392.221.200	51.668.293.936	T o t a l

Analisa umur utang adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts payable are as follows:

	2 0 2 4	2 0 2 3	
Kurang dari 31 hari	9.672.984.014	12.501.101.378	Less than 31 days
31 sampai 60 hari	4.397.400.079	2.305.438.445	31 up to 60 days
61 sampai 90 hari	298.704.428	907.560.043	61 up to 90 days
Lebih dari 90 hari	40.023.132.679	35.954.194.070	More than 90 days
T o t a l	54.392.221.200	51.668.293.936	T o t a l

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok sehubungan dengan operasional hotel. Sedangkan "Utang Lain-lain" terutama merupakan utang kepada

Trade payables are payables to suppliers in connection with the operation of hotels. While "Other Payables" are primarily payables to

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pemasok dan kontraktor Perusahaan dan entitas anak atas pembelian persediaan dan jasa konsultan sehubungan dengan pembangunan Alila Villas Uluwatu, Alila Villas Bintan, Alila Villas Manado.

Perusahaan tidak memberikan garansi atau jaminan terhadap utang tersebut.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

suppliers and contractors of the Group for the purchase of supplies and consulting services in connection with the construction of Alila Villas Uluwatu, Alila Villas Bintan, Alila Villas Manado.

The Company does not provide guarantee or collateral for the above payables.

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari:

	<u>2 0 2 4</u>
Bunga	12.683.082.169
Listrik, air dan telekomunikasi	840.127.285
Jasa manajemen	651.191.671
Insentif	251.914.368
Jasa professional	449.992.172
Denda pajak	538.197.252
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 500 juta)	7.018.775.949
T o t a l	<u>22.433.280.866</u>

14. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	<u>2 0 2 3</u>	
	12.683.082.169	Interest
	840.127.285	Electricity, water and telecommunications
	651.191.671	Management fee
	251.914.368	Incentive Fee
	449.992.172	Professional fee
	538.197.252	Tax penalty
	7.018.775.949	Others (each less than Rp500 million)
T o t a l	<u>26.359.247.385</u>	T o t a l

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2 0 2 4</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	8.002.619
Pajak Penghasilan Pasal 25	25.420.007
T o t a l	<u>33.422.626</u>

15. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	<u>2 0 2 3</u>	
	8.504.297	Income Tax Article 21
	-	Income Tax Article 25
T o t a l	<u>8.504.297</u>	T o t a l

b. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	<u>2 0 2 4</u>
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	31.238.214
Pasal 21	555.286.419
Pasal 23	847.215.766
Pasal 26	4.600.000
Pasal 29	201.680.816
Pajak hotel dan restoran (PB 1)	3.091.253.852
Pajak bumi dan bangunan	-
Pajak Pertambahan Nilai	539.601.263
T o t a l	<u>5.270.876.330</u>

b. Taxes Payable

Taxes payable consists of:

	<u>2 0 2 3</u>	
	52.060.324	Income tax Article 4(2)
	524.553.252	Article 21
	905.951.837	Article 23
	-	Article 26
	201.680.816	Article 29
	3.830.389.488	Hotel and restaurant taxes (PB 1)
	788.221.314	Land and building tax
	379.517.547	Value-Added Tax
T o t a l	<u>6.682.374.578</u>	T o t a l

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan

c. Income Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba (rugi) fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before final tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit loss and other comprehensive income and estimated fiscal income (loss) is as follows:

	2024	2023	
(Rugi) Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	(10.814.897.911)	17.144.181.787	(Loss) Profit before final tax and income tax expense
Eliminasi tahun berjalan	-	(75.450.350.272)	Eliminations during the year
Rugi sebelum eliminasi	(10.814.897.911)	(58.306.168.486)	Loss before eliminations
Ditambah: Rugi entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	-	100.178.374.961	Add: Loss of the subsidiaries before income tax expense
(Rugi) laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(10.814.897.911)	41.872.206.476	(Loss) Profit before tax expense of the Company
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	1.156.286.308	Post-employment benefit liability
Cadangan penurunan nilai:			Allowance for impairment losses:
Uang muka pembelian saham	-	87.173.675.178	Advances for purchase of shares of stock
Piutang	-	13.691.059.601	Accounts receivable
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Bagian atas kerugian neto atas neto entitas asosiasi	-	82.485.613.205	Share in net loss of associates
Pendapatan service charge	-	23.585.168.015	Service charge income
Biaya pajak penghasilan	-	3.835.935.638	Tax expenses
Donasi	-	-	Donation
Jamuan dan representasi	-	53.495.023	Entertainment and representation
Pembalikan kerugian di atas nilai nilai investasi entitas anak	-	(135.934.275.049)	Reversal of losses above the investment value of a subsidiary
Beban service charge	-	(23.585.168.015)	Distribution service charge
Pendapatan yang dikenakan pajak final	-	(97.749.861)	Income subject to final tax
(Rugi) laba fiskal	(10.814.897.911)	95.528.075.474	Fiscal (loss) income

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax (Continued)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba (rugi) fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before final tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit loss and other comprehensive income and estimated fiscal income (loss) is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
(Rugi) laba fiskal	(10.814.897.911)	95.528.075.474	Fiscal (loss) income
Kompensasi rugi - Perusahaan	<u>-</u>	<u>(95.528.075.474)</u>	Fiscal loss compensation
Rugi - Perusahaan, neto	<u>(10.814.897.911)</u>	<u>-</u>	Fiscal income (loss), net

16. UANG MUKA PELANGGAN

16. ADVANCE FROM CUSTOMERS

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, uang muka pelanggan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek merupakan uang muka tamu atau agen *travel*.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, advance from customers which are classified as current liabilities mainly represents advances received from customers or travel agents.

Rincian uang muka pelanggan menurut jenis mata uang per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Details of advances from customers based on currencies as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dolar Amerika Serikat	20.252.064.823	13.040.563.976	US Dollars
Rupiah	<u>13.643.646.518</u>	<u>12.412.447.010</u>	Indonesian rupiah
T o t a l	<u>33.895.711.341</u>	<u>25.453.010.986</u>	T o t a l

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM DEBTS

Akun ini terdiri dari:	2 0 2 4	2 0 2 3	This account consists of:
Utang pinjaman - pihak ketiga			Loan payable - third parties
PT Graha Prakarsa Mulia Sejahtera	24.500.000.000	24.500.000.000	PT Graha Prakarsa Mulia Sejahtera
Utang pinjaman - pihak berelasi			Loan payable - related party
PT Nusantara Utama Investama	46.812.864.368	46.812.864.368	PT Nusantara Utama Investama
T o t a l	71.312.864.368	71.312.864.368	T o t a l
Pihak berelasi	46.812.864.368	46.812.864.368	Related party
Pihak ketiga	24.500.000.000	24.500.000.000	Third parties
Bagian jangka pendek	71.312.864.368	71.312.864.368	Current portion
Bagian jangka panjang	-	-	Non-current portion
T o t a l	71.312.864.368	71.312.864.368	T o t a l
Utang bank			Bank loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	470.870.000.000	545.808.500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bagian jangka pendek	23.569.416.664	90.665.208.330	Current portion
Bagian jangka panjang	447.300.583.334	455.143.291.669	Non-current portion
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Utang pembiayaan kendaraan bermotor	1.126.330.544	1.246.171.866	Liability for car financing
Aset hak-guna	310.757.006	481.187.422	Right-of-use asset
T o t a l	1.437.087.550	1.727.359.288	T o t a l
Bagian jangka pendek	816.563.056	976.300.792	Current portion
Bagian jangka panjang	620.524.494	751.058.496	Non-current portion

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

17. LONG-TERM DEBTS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("BMRI")

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("BMRI")

Berdasarkan Perjanjian Investasi Kredit No. WCO.KP/1862/KI/2023 dan Akta Notaris No. 21 pada tanggal 27 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas investasi kredit dari BMRI dengan jangka waktu sepuluh tahun sebesar Rp260.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 8,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2033.

Based on the Credit Investment Agreement No. WCO.KP/1862/KI/2023 and Notarial Deed No. 21 on October 27, 2023, the Company obtained a ten-year credit investment facility with BMRI amounting to Rp260,000,000,000 with an interest rate of 8.50% per annum and will mature on October 26, 2033.

Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membiayai operasional Alila Villas Uluwatu.

The purpose of this loan is to finance the operations of Alila Villas Uluwatu.

Jaminan atas pinjaman ini adalah bidang-bidang tanah milik Perusahaan dimana Alila Villas Uluwatu berada yang diikat dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp325.000.000.000.

The collaterals for this loan are the parcels of land of the Company where Alila Villas Uluwatu is situated which are pledged with fiduciary rights amounting Rp325,000,000,000.

Berdasarkan Perjanjian Investasi Kredit No. WCO.KP/2376/KI/2023 dan Akta Notaris No. 69 pada tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas investasi kredit dari BMRI untuk jangka waktu sepuluh tahun sebesar Rp240.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 8,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2033.

Based on the Credit Investment Agreement No. WCO.KP/2376/KI/2023 and Notarial Deed No. 69 on December 21, 2023, the Company obtained another ten-year credit investment facility from BMRI amounting to Rp240,000,000,000 with an interest rate of 8.50% per annum and will mature on December 20, 2033.

Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membiayai operasional Alila Ubud.

The purpose of this loan is to finance the operations of Alila Ubud.

Jaminan atas pinjaman ini adalah tanah milik Perusahaan yang terletak di lokasi Alila Ubud yang diikat dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp300.000.000.000.

The collaterals for this loan are the parcels of land of the Company where Alila Ubud is situated which are pledged with fiduciary rights amounting to Rp300,000,000,000.

Sebagaimana ditentukan dalam perjanjian investasi kredit, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi pembatasan-pembatasan tertentu, seperti pembatasan rasio keuangan. Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan tersebut pada tanggal 31 Desember 2023.

As specified in the credit investment agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Company has complied with those covenants as of December 31, 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024, saldo utang pinjaman kepada BMRI adalah sebesar Rp470.870.000.000.

As of March 31, 2024, the balance of the loan payable to BMRI amounted to Rp470,870,000,000.

Utang pinjaman dengan PT Graha Prakarsa Mulia Sejahtera

Loan Payable with PT Graha Prakarsa Mulia Sejahtera

Pinjaman ini merupakan hasil dari pengalihan pinjaman oleh PT Bank Artha Graha International Tbk pada tanggal 15 Desember 2022 berdasarkan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Tanggungan No. 49 dari Christina Susanto, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta.

This loan was a result from the transfer of loan by PT Bank Artha Graha International Tbk on December 15, 2022 based on the Deed of Agreement for Transfer of Billing Rights Number 49 by Christina Susanto, SH., M.Kn., a Notary in Jakarta.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Perusahaan

Pada tanggal 8 September 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jumlah sebesar Rp458.685.994 yang meliputi periode 4 tahun dengan bunga sebesar 5.19% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo atas fasilitas ini adalah sebesar Rp322.915.671 dan Rp423.522.977.

Pada tanggal 8 September 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan kendaraan dengan PT Toyota Astra Financial Services dengan jumlah sebesar Rp457.440.301 yang meliputi periode 4 tahun dengan bunga sebesar 4.50% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo atas fasilitas ini adalah sebesar Rp311.045.832 dan Rp413.864.493.

Pada tanggal 11 Oktober 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jumlah sebesar Rp 340.337.381 yang meliputi periode 4 tahun dengan bunga sebesar 5% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo atas fasilitas ini adalah sebesar Rp252.192.729 dan Rp320.110.345.

17. LONG-TERM DEBTS (Continued)

Liability for Car Financing

The Company

On September 8, 2022, the Company entered into a motor vehicle financing agreement with PT Astra Sedaya Finance amounting to Rp458,685,994 covering a period of 4 years with interest at 5.19% per year.

As of December 31, 2023 and 2022, the amount outstanding under this facility totaled Rp322,915,671 and Rp 423,522,977, respectively.

On September 8, 2022, the Company entered into a motor vehicle financing agreement with PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp457,440,301 covering a period of 4 years with interest at 4.50% per year.

As of December 31, 2023 and 2022, the amount outstanding under this facility totaled Rp311,045,832 and Rp413,864,493, respectively.

On October 11, 2022, the Company entered into a motor vehicle financing agreement with PT Astra Sedaya Finance amounting to Rp 340,337,381 covering a period of 4 years with interest at 5% per year.

As of December 31, 2023 and 2022, the amount outstanding under this facility totaled Rp252,192,729 and Rp 320,110,345, respectively.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Total Lembar Saham / Number of shares	Nilai Nominal per Lembar Saham (Jumlah Penuh) / Nominal value per share (full amount)	Jumlah Nilai Saham (Nilai Penuh) / Values of Shares (full amount)	
Modal dasar	75.000.000.000		3.750.000.000.000	Authorized capital
Total modal dasar	75.000.000.000		3.750.000.000.000	Total authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
Saham biasa	20.590.473.213	50	1.029.523.660.650	Common stock
Total modal ditempatkan dan disetor penuh	20.590.473.213		1.029.523.660.650	Total issued and fully paid capital

18. SHARE CAPITAL

Authorized, issued and fully paid capital as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and percentages of ownership as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Pemegang saham / Shareholders	Total saham ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully paid capital	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah / Amount	Bentuk / Form
PT Nusantara Utama Investama	12.573.477.346	61,06%	628.673.867.300	Konversi utang/ Debt conversion Setoran tunai dan konversi utang/ Cash payments and debt conversion
PT Asia Leisure Network	1.702.818.712	8,27%	85.140.935.600	Setoran tunai dan konversi utang/ Cash payments and debt conversion
Tri Ramadi	1.205.726.667	5,86%	60.286.333.350	Setoran tunai/ Cash payments
Masyarakat / Public	5.108.450.488	24,80%	255.422.524.400	
Total	20.590.473.213	100,00%	1.029.523.660.650	Total

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Mei 2023 sesuai dengan Akta Pengakuan Utang No. 44 yang dibuat dihadapan Notaris Rini Yulianti, S.H., Perusahaan mengakui hutang sebesar Rp724.408.640.806.31 dan BLV sebesar Rp328.197.998.902.08 kepada PT Nusantara Investama Utama. Sebagian besar dari pinjaman tersebut telah dikonversi menjadi modal saham seperti yang telah diungkapkan dalam Catatan 17.

Pada tanggal 28 Juni 2023, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 64 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., efektif pada tanggal 7 Juli 2023, dengan hasil menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 600.000.000.000 mejadi Rp3.750.000.000.000.

Pada tanggal 28 Juni 2023, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang selanjutnya dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 64 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn, yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU/0123413.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 3 Juli 2023, memutuskan salah satunya adalah meningkatkan modal dasar menjadi Rp3.750.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp969.237.327.300 akibat adanya konversi hutang menjadi saham baru.

18. SHARE CAPITAL (Continued)

On May 12, 2023 pursuant to the Deed of Debt Acknowledgement signed before by Notary Rini Yulianti, S.H., the Company acknowledged the debt amounting to Rp724,408,640,806.31 and BLV Rp328,197,998,902.08 to PT Nusantara Investama Utama. A significant portion of these loans have been converted to equity as discussed in Note 17.

On June 28, 2023, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company pursuant to the Deed of Minute of Meeting of General Meeting of the Company's Shareholders No.64 made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. effective on July 7, 2023, resolved to approve the increase the Company's authorized capital from Rp600,000,000,000 to Rp3,750,000,000,000.

On June 28, 2023, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company, which was reflected in the Deed of Minutes of Meeting of General Meeting of the Company's Shareholders No. 64 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU/0123413.AH.01.11.TAHUN 2023 on July 3, 2023, resolved to approve the increase in the authorized capital to Rp3,750,000,000,000 and paid-in capital to Rp969,237,327,300 due to the conversion of loan to new shares.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Bursa Efek Indonesia No. S-04207/BEI.PP2/07-2018 tanggal 23 Juli 2018 Perihal Persetujuan Pemecahan Nilai Nominal (*Stock Split*), efektif tanggal 1 Agustus 2018, nilai nominal saham Perusahaan menjadi Rp50 dari sebelumnya Rp 100 per lembar saham dan total jumlah saham yang dicatatkan di Bursa menjadi 6.811.269.200 lembar dari sebelumnya 3.405.634.600 lembar.

Pada tanggal 31 Desember 2023, tambahan modal disetor terdiri dari:

18. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the Letter of Indonesia Stock Exchange No. S-04207/BEI.PP2/07-2018 on July 23, 2018, regarding the Approval of Stock Split effective August 1, 2018, the nominal value of the Company's share is Rp50 from previously Rp100 per share and the total number of shares listed in the Stock Exchange totalled 6,811,269,200 from previously 3,405,634,600 shares.

As of December 31, 2023, the additional paid-in-capital consists of:

	<u>2 0 2 3</u>	
	<u>Jumlah/amount</u>	
Agio saham		Additional paid-up capital
Penawaran umum di tahun 2010	137.142.800.000	<i>Initial public offering in 2010</i>
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2012	83.611.150.000	<i>Capital increase without pre-emptive rights in 2012</i>
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2016	149.228.694.200	<i>Capital increase without pre-emptive rights in 2016</i>
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2023	137.792.040.156	<i>Capital increase without pre-emptive rights in 2023</i>
Beban emisi efek ekuitas		Stock issuance costs
Penawaran umum di tahun 2010	(10.755.752.133)	<i>Initial public offering year 2010</i>
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2012	(340.560.000)	<i>Capital increase without pre-emptive rights 2012</i>
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2016	(13.789.292.791)	<i>Capital increase without pre-emptive rights 2016</i>
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2023	(5.126.623.675)	<i>Capital increase without pre-emptive rights 2023</i>
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	<u>656.874.309</u>	<i>Differences in values of business combination of entities under common control</i>
Neto	<u>478.419.330.066</u>	Net

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan dengan Akta No. 78 dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam tanggal 29 Juni 2016 memutuskan penggunaan laba bersih 2015 adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan tidak menyetor dana cadangan sesuai dengan ketentuan pasal 70 UUP; dan
2. Perusahaan tidak membagikan deviden.

Pada tanggal 29 November 2016, Perusahaan mengeluarkan PMTHMETD sejumlah 309.603.100 lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp582. PMTHMETD diambil bagian dan disetor penuh oleh:

- NV III Holdings Limited sebanyak 222.914.300 lembar saham;
- Shinhan Investment Corp. sebanyak 74.304.700 lembar saham; dan
- Shinhan Investment Corp. Trust sebanyak 12.384.100 lembar saham.

Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 312/VI/2017 dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam tanggal 16 Juni 2017 memutuskan penggunaan laba bersih 2016 adalah sebagai berikut:

1. Sejumlah Rp1.000.000.000 ditetapkan sebagai tambahan Cadangan Umum sesuai ketentuan pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dimana penggunaannya sesuai dengan ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perusahaan; dan
2. Sejumlah Rp11.683.120.556 digunakan untuk memperkuat modal Perusahaan yang akan disimpan sebagai Laba Ditahan.

Pada tanggal 29 Juni 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 61 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan diantaranya:

1. Pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split) Perusahaan dari Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar saham menjadi Rp50,- (lima puluh Rupiah) per lembar saham;
2. Modal Dasar Perusahaan yang semula terbagi atas 6.000.000.000 (enam milyar) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) menjadi 12.000.000.000 (dua belas milyar) saham dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah);

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SHARE CAPITAL (Continued)

The Annual General Meeting of Shareholders of the Company with deeds No. 78 prepared by Notary Ashoya Ratam on June 29, 2016 decided the use of 2015 net income, as follows:

1. The Company set aside a reserve fund in accordance with the provisions of Article 70 of the Company Law; and
2. The Company did not distribute dividends.

On November 29, 2016, Company issued PMTHMETD amounting to 309,603,100 shares with price for pre-emptive rights of Rp582. PMTHMETD was taken in part and paid-up by:

- NV III Holdings Limited total 222,914,300 shares;
- Shinhan Investment Corp. total 74,304,700 shares; and
- Shinhan Investment Corp. Trust total 12,384,100 shares.

The Annual General Meeting of Shareholders of the Company with resume No. 312/VI/2017 prepared by Ashoya Ratam on June 16, 2017 decided the use of 2016 net income, as follows:

1. Rp1,000,000,000 was designated as additional General Reserve in accordance with article 70 of Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, where the usage was in accordance with the provisions of Article 22 of the Company's articles of association; and
2. Rp11,683,120,556 was used to strengthen the Company's capital to be reserved as Retained Earnings.

On June 29, 2018, the Extraordinary General Meeting of Shareholders pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 61 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved among others:

1. The implementation of stock split of the Company from Rp100, - (one hundred Rupiah) per share to Rp50, - (fifty Rupiah) per share;
2. The authorized capital of the Company which was originally divided into 6,000,000,000 (six billion) shares with par value of Rp100, - (one hundred Rupiah) to 12,000,000,000 (twelve billion) shares with par value of Rp50, - (fifty Rupiah) per share;

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan yang semula terbagi atas 3.405.634.600 saham dengan nilai nominal Rp100,- menjadi 6.811.269.200 saham dengan nilai nominal Rp50,-.
4. Pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split) Perusahaan dari Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar saham menjadi Rp50,- (lima puluh Rupiah) per lembar saham;
5. Modal Dasar Perusahaan yang semula terbagi atas 6.000.000.000 (enam milyar) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) menjadi 12.000.000.000 (dua belas milyar) saham dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah);
6. Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan yang semula terbagi atas 3.405.634.600 saham dengan nilai nominal Rp100,- menjadi 6.811.269.200 saham dengan nilai nominal Rp50,-.

Berdasarkan Nota Kesepahaman Pembelian Saham Melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) tanggal 19 Juli 2018, PT Jagakarsa Country Arena (JCA) berencana untuk mengambil sebagian dari rencana PMHMETD Perusahaan sebanyak-banyaknya dengan total jumlah saham yang setara dengan nilai Rp100.000.000.000.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, PT JCA telah melakukan pembayaran sebesar Rp57.300.000.000 dan transaksi ini dicatat sebagai uang muka setoran modal di Perusahaan.

Sebagai kelanjutan dari Nota Kesepahaman, pada tanggal 5 Januari 2019, Perusahaan dan PT JCA menandatangani Perjanjian Pengikatan Pembelian Saham melalui metode PMHMETD (dengan hak memesan). Berdasarkan perjanjian tersebut, JCA telah menyetor jumlah tambahan sebesar Rp 14.543.600.000 pada tahun 2019.

Pada tanggal 1 Oktober 2019, Perusahaan, PT JCA dan Tri Ramadi menandatangani Perjanjian Pengalihan, dimana seluruh hak dan kewajiban atas penyetoran uang muka setoran modal sebesar Rp71.843.600.000 yang sebelumnya dilakukan oleh PT JCA dialihkan kepada Tri Ramadi.

Pada tahun 2020, Tri Ramadi melakukan penambahan uang muka pemesanan saham sebesar Rp500.000.000 sehingga uang muka pemesanan saham secara keseluruhan menjadi sebesar

billion) shares with a nominal value of Rp50, - (fifty Rupiah)

3. Issued and fully paid capital of the Company which was originally divided into 3,405,634,600 shares with par value Rp100,- to 6,811,269,200 shares with par valued Rp50,-
4. The implementation of stock split of the Company from Rp100, - (one hundred Rupiah) per share to Rp50, - (fifty Rupiah) per share;
5. The authorized capital of the Company which was originally divided into 6,000,000,000 (six billion) shares with par value of Rp100, - (one hundred Rupiah) to 12,000,000,000 (twelve billion) shares with a nominal value of Rp50, - (fifty Rupiah)
6. Issued and fully paid capital of the Company which was originally divided into 3,405,634,600 shares with par value Rp100,- to 6,811,269,200 shares with par valued Rp50,-

Based on the Memorandum of Understanding regarding the Purchase of Shares through the Capital Increase with Preemptive Rights (PMHMETD) on on July 19, 2018, PT Jagakarsa Country Arena (JCA) planned to take part in the Company's PMHMETD plan to subscribe a maximum number of shares at the value of equivalent to Rp100,000,000,000.

As of December 31, 2019, PT JCA had paid Rp57,300,000,000 and this transaction was recorded as advance for future stock subscription in the Company.

As a supplement to the above Memorandum of Understanding, on January 5, 2019, the Company and PT JCA signed the Binding Agreement for the Purchase of Shares conducted through PMHMETD (with Preemptive Rights). On the basis of this agreement, JCA had paid the additional amount of Rp14.543.600.000 in 2019.

On October 1, 2019, the Company, PT JCA and Tri Ramadi signed the Transfer Agreement, wherein all the rights and obligations of investment of advance payment of capital amounting to Rp71,843,600,000 made by PT JCA had been transferred to Tri Ramadi.

In 2020, Tri Ramadi made additional advances for future stock subscription amounting to Rp500,000,000 so that the total advances for future stock subscription amounted to

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rp72,343,600,000 pada tanggal 31 Desember 2022. Pada bulan Desember 2023, uang muka pemesanan saham ini telah dikonversi menjadi modal saham.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 60 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., tanggal 29 Juni 2018 memutuskan penggunaan laba bersih 2017 adalah sebagai berikut:

1. Rugi bersih Perusahaan sebesar Rp36,5 milyar, karenanya Perusahaan tidak menyisihkan cadangan; dan
2. Menyetujui pengangkatan Tuan Seong Hoon Park selaku Komisaris Perusahaan menggantikan Tuan Jongik Kwon.

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 8 April 2019, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., menyetujui untuk mengalihkan dan/atau menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) kekayaan Perusahaan sebagai jaminan utang atas nama Perusahaan dan/atau entitas anak Perusahaan guna mendapatkan pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan dan/atau penerbitan Surat berharga.

Pada tanggal 28 Juni 2019, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sesuai dengan Resume RUPST No. 380/VI/2019 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan penggunaan laba bersih 2018 adalah sebagai berikut:

1. Sejumlah Rp1.000.000.000 ditetapkan sebagai tambahan Cadangan Umum sesuai ketentuan pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dimana penggunaannya sesuai dengan ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perusahaan; dan
2. Sejumlah Rp12.854.741.330 digunakan untuk memperkuat modal Perusahaan yang akan disimpan sebagai Laba Ditahan.

Pada 24 Juli 2020, Perusahaan menerima tambahan uang muka setoran modal dari Tri Ramadi sebesar Rp500.000.000.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rp72,343,600,000 as of December 31, 2022. In December 2023, these advances for future stock subscription have been converted to share capital.

The Annual General Meeting of Shareholders of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of General Meeting of the Company's Shareholders No. 60 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., on June 29, 2018 decided the use of 2017 net income, as follows:

1. Loss of the Company was Rp36.5 billion, therefore Company did not designate an additional General Reserve ; and
2. Approved the appointment of Mr. Seong Hoon Park as a Commissioner replacing Mr. Jongik Kwon.

18. SHARE CAPITAL (Continued)

On April 8, 2019, the Extraordinary General Meeting of Shareholders pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 15 made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., approved the granting of authority to the Board of Directors to transfer and/or pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's assets as debt collateral under the Company's name and/or the Company's subsidiaries for the new financing from bank and bonds or securities offering.

On June 28, 2019, the Annual General Meeting of Shareholders pursuant to resume of Meeting of Annual General Meeting of the Company's Shareholders No. 380/VI/2019 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved the use of 2018 net income, as follows:

1. Rp1,000,000,000 was designated as additional General Reserve in accordance with article 70 of Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, where the usage was in accordance with the provisions of Article 22 of the Company's articles of association; and
2. Rp12,854,741,330 was used to strengthen the Company's capital to be reserved as Retained Earnings.

On July 24, 2020 the Company received an additional advances for future capital subscription from Tri Ramadi amounting to Rp500,000,000.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan juga menetapkan cadangan umum sesuai ketentuan pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dimana penggunaannya sesuai dengan ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perusahaan. Kemudian, Perusahaan juga menetapkan sebagian laba yang diperoleh pada tahun 2016 sebagai Laba Ditahan (Retained Earnings).

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

19. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>
Pendapatan Hotel	
Kamar	41.008.880.065
Makanan dan minuman	19.047.298.156
Lainnya	5.289.233.069
T o t a l	<u><u>65.345.411.290</u></u>

Akun "Lain-lain" mengacu pada pendapatan yang dihasilkan oleh departemen operasional kecil yang meliputi Spa, transportasi, laundry, concierge dan departemen Hotel Alila lainnya.

Tidak ada penjualan dari satu pihak yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian untuk tanggal-tanggal pelaporan.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Capital Management

The main purpose of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy ratio of capital to support the business as well as to maximize return for shareholders.

In addition, the Company also established general reserve in accordance with article 70 of Law Number 40 year 2007 regarding Limited Liability Company where the usage is in accordance with the provisions of Article 22 of the Company's articles of association. Then, the Company has also set aside some of the profit earned in 2016 as Retained Earnings.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure for securing healthy access to funding at a reasonable cost.

19. REVENUES

This account consists of:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
		Hotel Revenues
		Rooms
		Food and beverage
		Others
T o t a l	<u><u>67.893.062.244</u></u>	T o t a l

"Others" account refers to the revenues generated by minor operating departments which includes Spa, transportation, laundry, concierge and other Alila Hotel departments.

There is no sales to one party which exceeds 10% of the total consolidated revenue for each reporting dates.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>
Beban Departementalisasi	
Makanan dan minuman	9.614.192.070
Kamar	11.419.164.516
Lainnya	<u>1.782.392.673</u>
T o t a l	<u>22.815.749.259</u>

Tidak ada pembelian barang dari satu pihak yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian untuk tanggal-tanggal laporan.

20. COST OF REVENUES

Cost of revenues consists of:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
		<i>Departmental expenses</i>
	9.928.813.881	<i>Food and beverage</i>
	10.674.353.383	<i>Rooms</i>
	<u>1.928.258.865</u>	<i>Others</i>
T o t a l	<u>22.531.426.129</u>	<i>T o t a l</i>

No purchase of goods from one party which exceeds 10% of the total consolidated cost of revenues for each reporting date.

21. BEBAN USAHA

a. Beban penjualan

Beban penjualan terdiri dari:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>
Gaji dan tunjangan	956.008.577
Komisi	1.221.973.056
Beban penjualan (Catatan 32)	727.011.148
Biaya iklan dan promosi	846.554.871
Pameran dan misi penjualan	962.147.576
Lainnya	<u>457.468.891</u>
T o t a l	<u>5.171.164.119</u>

b. Beban umum dan administrasi

Akun ini terdiri dari:

Biaya penyusutan dan amortisasi	9.137.088.544
Gaji, upah and tunjangan karyawan lain	6.671.629.822
Jasa professional	2.917.454.699
Komisi kartu kredit	1.119.757.713
Biaya alat tulis dan perlengkapan kantor	853.224.760
Hukum dan perizinan	512.321.596
Tunjangan kesehatan	679.727.762

21. OPERATING EXPENSES

a. Selling expenses

Selling expenses consist of:

	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
	1.494.495.182	<i>Salaries and wages</i>
	925.541.679	<i>Commission</i>
	850.451.038	<i>Selling expenses (Note 32)</i>
	461.486.759	<i>Advertising and promotion fee</i>
	216.338.647	<i>Trade show and sales missions</i>
	<u>737.461.806</u>	<i>Others</i>
T o t a l	<u>4.685.775.111</u>	<i>T o t a l</i>

b. General and administrative expenses

This account consists of:

	10.286.163.890	<i>Depreciation and amortization</i>
	6.530.337.685	<i>Salaries, wages and other employee benefits</i>
	1.957.364.861	<i>Professional fees</i>
	1.206.392.579	<i>Credit card commission</i>
	1.029.806.552	<i>Stationery and office supplies expense</i>
	795.350.376	<i>Legal and license fees</i>
	480.110.254	<i>Medical allowance</i>

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya asuransi	384.932.351	413.133.855	Insurance expense
Telepon dan fax	331.839.802	562.193.355	Telephone and fax
Perbaikan dan pemeliharaan	249.991.385	307.751.743	Repairs and maintenance
Tunjangan makanan	125.656.236	189.394.629	Meal allowance
Lainnya	3.095.706.127	1.998.979.193	Others
T o t a l	26.079.330.797	29.215.535.919	T o t a l

Akun "Lainnya" mengacu pada beban umum dan administrasi yang secara individual tidak material.

"Others" account refers to general and administrative expenses that are individually immaterial.

c. Beban operasional, properti, pemeliharaan, dan energi

c. Property, operational, maintenance and energy expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Beban listrik	2.183.088.049	2.971.877.653	Electricity expense
Beban gaji dan upah	1.235.955.128	1.650.362.679	Salary and wages expense
Beban bahan bangunan	331.809.859	580.413.210	Building materials expense
Beban peralatan listrik dan mekanik	294.104.400	472.567.999	Electrical and mechanical equipment expense
Beban pendingin udara dan kulkas	108.511.384	237.070.945	Air-conditioning and refrigeration expense
Beban pengendalian hama	160.506.435	224.776.645	Pest control expense
Beban BBM	276.026.330	248.125.284	Fuel expense
Beban air	152.003.395	103.222.046	Water expense
Beban perbaikan kendaraan	103.922.992	161.484.190	Vehicle repair expense
Tunjangan makan	148.392.357	151.015.436	Meal allowance
Beban waste removal	38.725.000	116.773.268	Waste removal expense
Beban pemasangan pipa dan pemanas	43.120.704	138.459.790	Plumbing and heating expense
Lainnya	813.934.791	1.320.734.698	Others
T o t a l	5.890.100.824	8.376.883.843	T o t a l

Akun "Lainnya" mengacu pada beban operasional, properti, pemeliharaan, dan energi yang secara individual tidak material.

"Others" account refers to property, operational, maintenance and energy expenses that are individually immaterial.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mengakui liabilitas atas liabilitas imbalan jangka pendek sebesar Rp4.235.776.202 dan Rp4.500.953.658 yang disajikan pada akun "Liabilitas jangka pendek" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas imbalan pasca kerja

Sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan PP No. 35 tahun 2021, Perusahaan diwajibkan untuk memberikan imbalan kerja bagi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan tersebut terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun. Jumlah karyawan yang termasuk dalam penilaian masing-masing adalah 382 dan 426 pada 2024 dan 2023.

Pada bulan April 2022, DSAK - IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24 - Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19, *Employee Benefits*.

Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee Agenda Decision (IFRIC AD) Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

Tanggal penilaian aktuarial terakhir Grup adalah 31 Desember 2023 yang dikeluarkan oleh aktuarial ahli pada tanggal 31 Desember 2023. Valuasi dilakukan secara berkala.

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Short-term employee benefit liability

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has recognized liability for short-term benefits liability amounting to Rp 4,235,776,202 and Rp4,500,953,658 which are presented under "Current liabilities" account in the consolidated statement of financial position.

Post-employment benefit liability

In accordance with Job Creation Law No 11/2020 and Government Regulations No 35/2021, the Company is required to provide employee benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement. The number of employees included in valuation totaled 382 and 426, in 2024 and 2023, respectively.

In April 2022, the FASB - IIA published explanatory material via broadcast press on the requirements for attributing benefits to the period of service in accordance with SFAS 24, *Employee Benefits adopted from IAS 19, Employee Benefits*.

The explanatory material conveys information that the general fact pattern of the pension program is based on the current labor law in Indonesia has a pattern of facts similar to those responded to and concluded in the *IFRS Interpretation Committee Agenda Decision (IFRIC AD) Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

The Group's latest actuarial valuation date is December 31, 2023 which was issued by the actuarial expert on January 31, 2024. Valuations are obtained on a periodic basis.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Liabilitas imbalan pasca kerja (Lanjutan)

Asumsi utama aktuarial yang digunakan oleh Aktuarial Tubagus Syahfrial & Amran Nangasan, aktuarial independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan menggunakan asumsi utama:

Post-employment benefit liability (Continued)

The principal actuarial assumptions used by Aktuarial Tubagus Syahfrial & Amran Nangasan, an independent actuarial consulting firm, using the "Projected Unit Credit" method, with the following key assumptions:

Tingkat diskonto	2023: 6,25% - 6,81%; 2022: 7,06% - 7,18%	Discount rates
	2023 dan/and 2022: Tabel Mortaliti Indonesia IV 2019 (TMI IV) /	
Tabel mortalita	Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)	Mortality table
Kenaikan gaji dan upah	2023: 8%; 2022: 8%	Salaries and wages increase rates
Tingkat sakit atau cacat	2023 dan/and 2022: 10% dari mortalita TMI- IV/10% of mortality TMI-IV	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	2023 dan/and 2022: 6% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pension normal /6% for employees before age of 30 years and will decrease to 0% at the age of 2 years before the normal retirement age	Resignation rate
Usia pension	56 tahun / years	Retirement age
Rata-rata kewajiban manfaat pasti	2023: 11,30 tahun/years; 2022: 11,77 tahun/years	Weighted average duration of obligation

Luran Pasti

Perusahaan (hanya Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu dan PT MA (hanya Alila Manggis) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah 3 tahun, yang dikelola oleh DPLK AIA Financial. Kontribusi dilakukan oleh Hotel Alila Ubud setiap bulan sebesar 4% dan 5% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan masing-masing untuk karyawan yang telah bekerja selama 3 tahun tapi kurang dari 5 tahun dan untuk karyawan yang telah bekerja selama 5 tahun atau lebih. Sedangkan kontribusi dilakukan oleh Alila Villas Uluwatu dan Alila Manggis setiap bulan sebesar 5% dari gaji bulanan karyawan.

Defined Contribution

The Company (only Alila Ubud Hotel, Alila Villas Uluwatu and PT MA (Alila Manggis) established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 3 years which is managed by DPLK AIA Financial. Contribution is made monthly by Alila Ubud Hotel at a rate of 4% and 5% from monthly salary of those employees for employees with working period for 3 years but less than 5 years and for employees with working period for 5 years or more, respectively. Meanwhile, contribution is made monthly by Alila Villas Uluwatu and Alila Manggis at a rate of 5% from the employees' monthly salary.

Aset program Grup dalam bentuk titipan yang dikelola oleh DPLK-AIA Financial. Aset-aset tersebut diinvestasikan pada reksa dana pasar uang, pendapatan tetap dan saham pada tahun 2024 dan 2023.

The Group's plan assets are in the form of trust maintained by DPLK-AIA Financial. These assets are invested in the money market funds, fixed income and shares in 2024 and 2023.

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

Entitas anak/ Subsidiary	1 Januari/ January 2024	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net income (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	31 Maret / March 2024
SMA	1.608.864.889	(2.348.764)	-	1.606.516.125
BLV	(386.989.564)	(177.726)	-	(387.167.290)
BBP	216.271	(2.705)	-	213.566
MA	269.433.880	(18.488.817)	6.806.504	257.751.567
DMS	(135.896.749)	(25.134.163)	-	(161.030.912)
CGU	1.079.743.310	-	-	1.079.743.310
T o t a l / T o t a l	2.435.372.037	(46.152.176)	6.806.504	2.396.026.366

Entitas anak/ Subsidiary	1 Januari/ January 2023	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net income (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	31 Desember / December 2023
SMA	1.618.671.621	(9.806.658)	(74)	1.608.864.889
BLV	(286.711.231)	(100.310.814)	32.481	(386.989.564)
BLS	(177.413.498.332)	(18.064.758.715)	195.478.257.047	-
BBP	244.965	(28.694)	-	216.271
MA	459.377.162	(57.834.812)	(247.778.094)	269.433.880
DMS	(2.415.761)	(138.32.510)	-	(135.896.749)
CGU	-	-	1.079.743.310	1.079.743.310
T o t a l / T o t a l	(175.619.500.054)	(18.255.382.579)	196.310.254.670	2.435.372.037

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan beberapa biaya pembelian utamanya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (AS) dan Dolar Singapura atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harga dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Perusahaan di dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal kuantitas dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki risiko terhadap mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (Lanjutan)

Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES**

The main risks arising from the Group financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. *Foreign currency risk*

The Group presentation currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States (US) Dollars and Singapore Dollars or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group have exposure to foreign currency risk.

The Group do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

The main risks arising from the Group financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (Continued)

However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar produce a natural hedge for the exchange rate of the Group.

b. *Credit risk*

The Group are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group are considering the occurrence of credit risk if the

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

kredit. Grup mempertimbangkan adanya risiko kredit apabila piutang tersebut telah memiliki umur 90 hari dari saat faktur diterbitkan kecuali untuk piutang real estat. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan memastikan 103 embali komitmen para pelanggan. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih untuk meringankan risiko kredit.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

respective receivables have the period of 90 days from the issuance of invoice, except for real estate receivable. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will ensure the re-commitment to its customers. Depending on the Group assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible to mitigate credit risk.